

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN ISTISHNA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2013-2020**

SKRIPSI



Oleh

ZULFATUN NIAM

NIM : 18540040

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN ISTISHNA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2013-2020**

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



O l e h

**ZULFATUN NIAM
NIM : 18540040**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

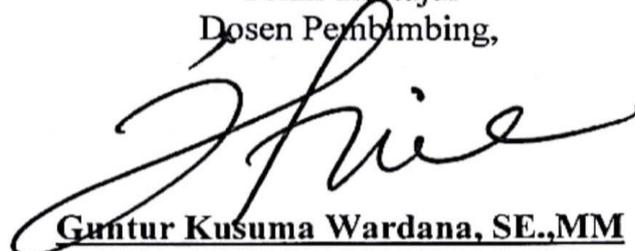
LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABA, MUSYARAKAH DAN ISTISHNA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2013-2020

SKRIPSI

Oleh

ZULFATUN NIAM
NIM : 18540040

Telah disetujui
Dosen Pembimbing,


Guntur Kusuma Wardana, SE.,MM
NIP. 19900615 20180201 1 194

Mengetahui:
Ketua Jurusan,


Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE.,MM
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN ISTISHNA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
DAN MALAYSIA PERIODE 2013-2020**

SKRIPSI

Oleh
ZULFATUN NIAM
NIM : 18540040

Telah Diverifikasi di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jum'at, 09 September 2022

Susunan Dewan Penguji :

1. Ketua
Esy Nur Aisyah, SE.,MM
NIP.19860909 20160801 2 051
2. Pembimbing/Sekretaris
Guntur Kusuma Wardana, SE, MM
NIP. 19900615 20180201 1 194
3. Penguji Utama
Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE.,MM
NIP. 19770826 200801 2 011

()
()
()

Disahkan oleh :
Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfatun Niam
NIM : 18540040
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABA, MUSYARAKAH DAN ISTISHNA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2013-2020”

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Agustus 2022

Hormat saya,



Zulfatun Niam

NIM : 18540040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan. Dengan demikian skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta, terutama kepada:

Papa dan Mama tercinta, H. Husni S.Ag dan Hj. Fatimah

Yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai harganya serta tidak akan ada yang bisa menggantikan besarnya usaha dan pengorbanan kalian, *i love you so much mom and dad.*

Adik-adikku tersayang, Zulasfi Waraihan dan Nurfitratunnisa

Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, terimakasih kalian telah mewarnai dan menemani hari-hariku di rumah.

Kakek dan Nenekku tersayang, H. Ibrahim Husein & Hj. Zaenab Ta'amin (almarhum/ah) dan M. Sidik (almarhum) & Hj. Siti Maryam

Yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan turut memberikan dukungan dan doa serta nasihat terbaik untukku.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah

Yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan motivasi terbaik kepada mahasiswanya.

Serta seluruh kerabat, sahabat, dan teman-teman yang kebersamai

Terimakasih banyak telah memberikan dukungan, doa dan motivasi serta yang telah sengaja maupun tidak sengaja saya repotkan. Izinkan saya mempersembahkan karya ini kepada kalian semua.

HALAMAN MOTTO

“Be yourself and believe whatever you do as long as it’s right, it will give a good impression”

- Zulfatun Niam

”I think people can learn from other people, everyone is special in their own way”

- Oh Sehun

“There will be times when things get really tiring, but never give up. Hold on a little longer and it will be over soon”

- Zhang Yixing

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2020”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan ataupun arahan yang diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

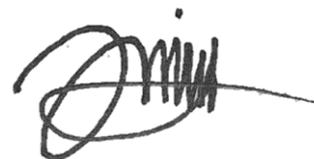
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., M.M selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen wali yang dengan sabar dan ikhlas memberikan segala bimbingan, arahan, nasihat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini juga dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan dan berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan yang tak ternilai kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Papa dan Mama tercinta yang selalu senantiasa dengan ikhlas dan tulus memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan nasihat serta kesabarannya yang luar biasa dalam mengiringi perjalanan hidup penulis dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia-Nya, perlindungan-Nya serta keridhoan-Nya dalam segala hal dan urusan keduanya.

7. Adik perempuan tercinta, Asfi dan Icha yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam semangat penulis menyelesaikan pendidikan, terima kasih atas dukungan dan doanya.
8. Sahabat-sahabat terbaik Nargis, Rabiatul Auliah, Nur Maulida dan Nur Haidah yang telah setia menemani dan mendukung penulis sejak dibangku madrasah aliyah hingga saat ini.
9. Sahabat Nur Khatimah dan Roisatul Choironi yang telah menemani dan mendukung perjalanan penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
10. Mbak Dian Ayu Nur Afifah, Sonia Ainun, Nur Fauziah, Alvi Rahmawati, dan Qotrunnada yang telah mendampingi dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
11. Teruntuk Kim Min Seok, Zhang Yixing, Kim Jun Myeon, Kim Jong Dae, Park Chan Yeol, Byun Baek Hyun, Do Kyung Soo, Kim Jong In dan Oh Sehun yang telah menemani dan memberikan *support* penulis dalam mengerjakan skripsi lewat karya musik dan karya-karya terbaik lainnya.
12. Serta seluruh keluarga, sahabat, teman-teman dan semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Melalui skripsi ini, penulis dapat menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah dan berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Namun, penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunannya, untuk itu sangat diperlukan masukan, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak supaya dapat dilakukan perbaikan di lain waktu.

Malang, 09 September 2022

Penulis,



Zulfatun Niam

NIM. 18540040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis.....	17
2.2.1 Pembiayaan Murabahah	17
2.2.2 Pembiayaan Mudharabah	20
2.2.3 Pembiayaan Musyarakah.....	22
2.2.4 Pembiayaan Istishna	25

2.2.5	Profitabilitas	27
2.2.6	Hubungan Pembiayaan Murabahah dengan Profitabilitas	28
2.2.7	Hubungan Pembiayaan Mudharabah dengan Profitabilitas	29
2.2.8	Hubungan Pembiayaan Musyarakah dengan Profitabilitas	30
2.2.9	Hubungan Pembiayaan Istishna dengan Profitabilitas	31
2.3	Kerangka Konseptual	31
2.4	Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel	37
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5	Jenis dan Sumber Data	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	39
3.8	Skala Pengukuran	41
3.9	Analisis Data	42
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.9.2	Estimasi Regresi Data Panel.....	42
3.9.3	Uji Asumsi Klasik	45
3.9.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.9.5	Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Hasil Penelitian	50
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	50

4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
4.1.3	Hasil Estimasi Penentuan Model.....	63
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.5	Hasil Regresi Linier Berganda	68
4.1.6	Hasil Uji Hipotesis	69
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	72
4.2.1	Pengaruh Pembiayaan Murabahah	72
4.2.2	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah	73
4.2.3	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah.....	74
4.2.4	Pengaruh Pembiayaan Istishna	75
4.2.5	Pengaruh Pembiayaan	76
4.3	Kajian Integratif Islam	77
BAB V PENUTUP		79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas di Indonesia dan Malaysia	4
Tabel 1.2 Jumlah Pembiayaan Bank Syariah (Dalam Miliar).....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia	36
Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Durbin-Watson	46
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Kinerja Keuangan BJB Syariah	52
Tabel 4.3 Kinerja Keuangan BMI.....	54
Tabel 4.4 Kinerja Keuangan BRI Syariah	56
Tabel 4.5 Kinerja Keuangan KBBS	57
Tabel 4.6 Kinerja Keuangan BSM	59
Tabel 4.7 Kinerja Keuangan KFHM Berhad	61
Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)	70
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tranformasi Logaritma Natural (Ln)

Lampiran 2 Output Eviews Pemilihan Model

Uji Chow

Uji Hausman

Lampiran 3 Output Eviews Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Lampiran 4 Output Eviews Model Regresi Berganda

Lampiran 5 Biodata Penulis

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

Lampiran 7 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi

Lampiran 8 Berita Acara Pemeriksaan Administrasi

Lampiran 9 Terjemahan Abstrak

Lampiran 10 Surat Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Zulfatun Niam. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2020”.

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE.,MM

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Istishna, Profitabilitas

Saat ini, perbankan syariah menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan bank syariah dalam menumbuhkan asetnya, sehingga profitabilitas bank juga mengalami peningkatan. Salah satu indikator pesatnya perkembangan perbankan syariah adalah pembiayaan. Di mana pada praktiknya, pola pembiayaan yang paling sering digunakan yaitu akad murabahah dan istishna dengan menggunakan prinsip jual beli. Selain itu, terdapat akad mudharabah dan musyarakah dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia baik secara parsial maupun simultan.

Data yang digunakan berupa laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2013 hingga 2020. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terdapat 6 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda dengan menggunakan data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. Untuk pembiayaan musyarakah dan istishna tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. Adapun secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia.

ABSTRACT

Zulfatun Niam. 2022. THESIS. Title: “The Influence of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Istishna Financing on Islamic Banks’s Profitability in Indonesia and Malaysia in 2013-2020”.

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Keywords : Murabahah Financing, Mudharabah Financing, *Musyarakah* Financing, *Istishna* Financing, Profitability

Nowadays, Islamic banking plays an essential role in Indonesia's economy. It can be seen from Islamic banks' capability to grow their assets, which later improve their profitability. One indicator of fast-growing Islamic banking is financing. In practice, the most often used financing includes *murabahah* and *istishna* using the buy and sell principle. Furthermore, *mudharabah* and *musyarakah* use the profit-sharing principle. The research aims to analyze the influence of *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, and *istishna* financing on Islamic commercial bank’s profitability in Indonesia and Malaysia partially and simultaneously.

The researcher employed the annual statement of Islamic commercial banks in Indonesia and Malaysia in 2013-2020. The purposive sampling technique was used on 6 Islamic commercial banks as the research samples. The analysis method was multiple linear regression using panel data.

The research results show that *murabahah* and *mudharabah* financing partially influence Islamic bank profitability in Indonesia and Malaysia. Meanwhile, *musyarakah* and *istishna* do not partially influence Islamic bank profitability in Indonesia and Malaysia. Simultaneously, *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, and *istishna* financing influence Islamic Bank profitability in Indonesia and Malaysia.

مستخلص البحث

زلفة النعم. ٢٠٢٢. البحث الجامعي. العنوان: "أثر تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والاستصناع على الربحية في البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٠".

المشرف: غونتور كوسوما واردانا.

الكلمات الرئيسية: تمويل المراجعة، تمويل المضاربة، تمويل المشاركة، تمويل الاستصناع، الربحية.

حاليا، الخدمات المصرفية الإسلامية هي من إحدى القوى الدافعة للاقتصاد في إندونيسيا. ويمكن ملاحظتها في قدرة البنوك الإسلامية على تنمية أصولها، بحيث زادت ربحيتها. أحد مؤشرات التطور السريع للمصرفية الإسلامية هو التمويل. حيث أن نمط التمويل الأكثر استخداما في الممارسة العملية هو عقود المراجعة والاستصناع باستخدام مبدأ البيع والشراء. بالإضافة إلى ذلك، هناك عقود المضاربة والمشاركة باستخدام مبدأ تقاسم الأرباح. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والاستصناع على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا جزئيا ومتزامنا.

البيانات المستخدمة هي في شكل تقارير سنوية لكل بنك تجاري شرعي في إندونيسيا وماليزيا للفترة ٢٠١٣ إلى ٢٠٢٠. وباستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة، كان هناك ٦ بنوك تجارية شرعية تم استخدامها كعينات بحثية. طريقة التحليل المستخدمة هي طريقة الانحدار الخطي المتعدد باستخدام بيانات اللوحة.

وأظهرت النتائج أن تمويل المراجعة والمضاربة كان لهما تأثير على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا جزئيا. وبالنسبة لتمويل "المشاركة" و"الاستصناع"، ليس لهما أي تأثير على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا جزئيا. وفي الوقت نفسه، أثر تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والاستصناع على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا متزامنا.

BAB I

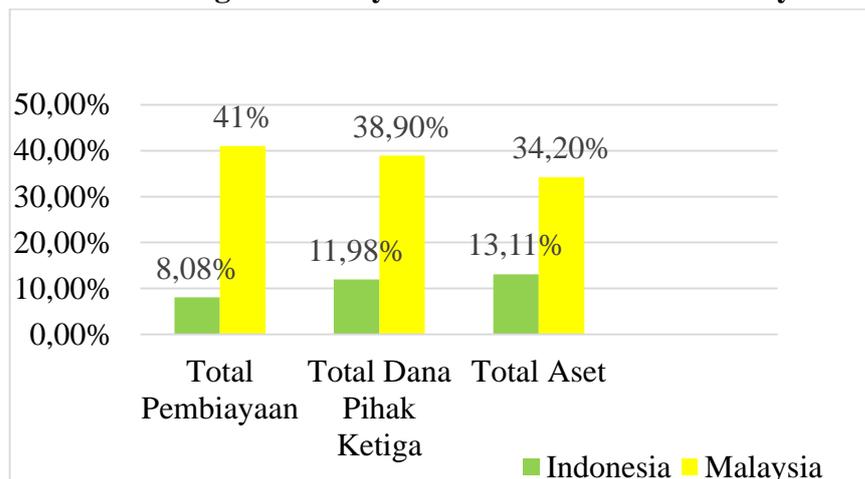
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini penetrasi industri keuangan syariah secara global mengalami tumbuh dan berkembang yang cukup pesat serta memberikan nilai positif. Salah satu industri keuangan syariah yang memberikan dorongan lebih atas hasil tersebut yaitu perbankan syariah. Berdasarkan data *Islamic Financial Service Boarding* (IFSB), pada tahun 2019 industri perbankan syariah mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 12,7% dengan total aset sebesar USD 1,77 triliun di kuartal ketiga tahun 2019. Dibandingkan dengan pertumbuhan 0,9% (yang tercatat) dengan total aset sebesar USD 1,57 triliun di kuartal kedua pada tahun 2018 (IFSB, 2020). Perbankan syariah sangat berkembang pesat hampir di semua negara di dunia, khususnya negara-negara yang memiliki penduduk yang mayoritas muslim, seperti negara-negara di Asia Tenggara yaitu Indonesia dan Malaysia. Negara-negara tersebut memiliki variasinya sendiri dalam pengembangan perbankan syariah. Malaysia merupakan negara yang paling cepat dalam pengembangan perbankan syariah, lalu Indonesia tidak kalah gencar dalam mengembangkan perbankan syariah meskipun perkembangannya masih lambat dari Malaysia dikarenakan adanya perbedaan pendekatan. Pendekatan yang digunakan Malaysia adalah pendekatan oleh negara (*state driven*), sedangkan di Indonesia perbankan syariah lebih banyak digerakkan oleh masyarakat (*market driven*) (M. Ghozali et al., 2019).

Bank syariah menjadi salah satu roda penggerak perekonomian negara, baik di Indonesia maupun Malaysia. Hal ini terbukti dengan pencapaian dan keberhasilan kedua negara dalam menumbuhkan aset bank tiap tahunnya. Adanya kenaikan aset pada bank syariah tentu memberikan performa positif pada bank dan juga akan berpengaruh terhadap keuntungan yang dihasilkan bank dari hasil perputaran dana dari pihak ketiga. Adapun perkembangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia ditampilkan pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia



Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Pada tahun 2020, perbankan syariah di Malaysia berkembang pesat dilihat dari total aset mencapai 34,2%, total pembiayaan mencapai 41%, dan total dana pihak ketiga (DPK) mencapai 38,9%. Selain itu, jika dilihat dari pertumbuhan tahunan dalam pembiayaan sebesar 8,5% lebih besar dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 0,5%, dan pertumbuhan tahunan dalam DPK sebesar 7,7% lebih besar dibandingkan perbankan konvensional sebesar 2,4% (Bank Negara Malaysia, 2020). Sama halnya dengan perbankan syariah di Malaysia, perbankan syariah di Indonesia pun menunjukkan pertumbuhan aset,

pembiayaan, dan DPK dalam performa yang cukup baik. Dimana pertumbuhan asetnya sebesar 13,11% lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 6,74%, pertumbuhan DPK sebesar 11,98% lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 10,93%, dan pertumbuhan pembiayaan yang meski melambat, masih lebih tinggi 8,08% bila dibandingkan dengan perbankan konvensional. Pertumbuhan yang cukup tinggi tersebut dengan *market share* yang terus meningkat menunjukkan layanan perbankan syariah makin dipercaya oleh masyarakat terutama pada masa pandemi (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Setiap produk yang dikeluarkan oleh bank syariah memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan atau meningkatkan profitabilitas bagi pihak bank (Fazriani dan Mais, 2019). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja (*performance*) suatu bank, yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari tingkat *return*, dan meminimalkan risiko yang ada. Selain itu, juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba (Pratama et al., 2017). Suatu bank syariah dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi yang menandakan kemampuan bank dalam memajemen dengan baik aset dan liabilitas yang dimilikinya sehingga bank pun akan menghasilkan keuntungan yang baik pula. Profitabilitas dapat diukur dengan salah satu rasio keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA).

ROA merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih (D. W. Sari dan Anshori, 2018).

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan atau *profit* yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Sirat et al., 2018). ROA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya dengan pembiayaan. Berdasarkan laporan profil industri perbankan yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (2020b), satu dari tiga komponen utama aset bank syariah yang menunjang lebih banyak yaitu pembiayaan sebesar 64,64%, lalu selanjutnya surat berharga sebesar 20,16%, dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar 10,05%.

Berdasarkan data *Islamic Banking* dari IFSB, menunjukkan pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan. Di Indonesia, ROA pada tahun 2020 sebesar 1,5% menurun 0,4% dari tahun sebelumnya. Sama halnya dengan Indonesia, Malaysia mendapati ROA sebesar 0,7% menurun 0,5% dari tahun sebelumnya. Adapun tingkat profitabilitas di Indonesia dan Malaysia ditampilkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Profitabilitas di Indonesia dan Malaysia

ROA	2018	2019	2020
Malaysia	1,1%	1,2%	0,7%
Indonesia	1,4%	1,9%	1,5%

Sumber: *Islamic Banking* IFSB 2020 per Quarter (Q4), diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang dilihat dari persentase ROA, bank syariah di Malaysia memiliki nilai ROA stabil dibandingkan dengan bank syariah di Indonesia yang memiliki nilai ROA dinamis, namun dari tahun ke tahun meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan di Malaysia lebih meyakinkan dan dapat dibuktikan dengan pesatnya pertumbuhan dan

perkembangan bank syariah di negara tersebut ke arah lebih baik, sehingga tidak menutup kemungkinan menjadi pilihan masyarakat dalam bertransaksi pendanaan maupun pembiayaan daripada bank konvensional.

Salah satu indikator pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia maupun Malaysia yaitu pembiayaan. Selain memiliki tugas pokok dalam menghimpun dana, bank syariah juga bertugas untuk menyalurkan kembali dana yang dihimpun ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap (Nurfajri dan Priyanto, 2019). Pada praktiknya, pola pembiayaan yang paling sering digunakan yaitu dengan prinsip bagi hasil dan prinsip jual beli.

Untuk prinsip bagi hasil, terdapat akad murabahah dan musyarakah, sedangkan untuk prinsip jual beli terdapat akad murabahah dan akad istishna. Akad-akad pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah tersebut lebih memiliki kelebihan dibandingkan kredit yang ditawarkan oleh bank konvensional, salah satunya tidak terdapat sistem bunga. Tidak seperti bank konvensional yang bunga pinjamannya sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti fluktuasi *BI rate*, dalam pembiayaan di bank syariah sistem bunga tidak berlaku dan diganti dengan sistem bagi hasil dan margin keuntungan (D. W. Sari dan Anshori, 2018). Maka dari itu, pembiayaan pada bank syariah lebih banyak diminati masyarakat dibandingkan dengan kredit yang ditawarkan bank konvensional. Untuk melakukan pembiayaan, bank syariah tentu membutuhkan lebih banyak dana yang dibutuhkan, sehingga perlu adanya modal yang besar yang dapat diperoleh dari para investor maupun kegiatan bank

yang menghasilkan keuntungan lainnya. Selain dana yang besar, bank syariah perlu juga melakukan evaluasi maupun perincian terhadap berbagai jenis akad yang digunakan dalam pembiayaan, dimana perlu memilah akad mana saja yang memberikan pengaruh yang besar terhadap modal bank syariah, sehingga bank syariah dapat memaksimalkan dan memfokuskan penawaran pada akad-akad yang memberikan pengaruh yang positif saja terhadap modal bank syariah.

Berdasarkan data *Islamic Banking* dari IFSB, pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna rata-rata telah meningkat dari tahun ke tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat dapat menerima pembiayaan dengan prinsip syariah, dan meningkatnya jumlah pembiayaan menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah semakin meningkat. Adapun jumlah pembiayaan bank syariah di Indonesia dan Malaysia ditampilkan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan Bank Syariah (Dalam Miliar)

Akad	Malaysia			Indonesia		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Murabahah	219,427	252,507	286,378	118,134	122,725	136,990
Mudharabah	44	44	144	5,447	5,413	4,098
Musyarakah	52,772	57,311	60,901	54,011	60,200	62,605
Istishna	1,325	1,589	1,225	15	11	21

Sumber: *Islamic Banking* IFSB 2020 per Quarter (Q4), diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.2 yang menunjukkan jumlah pembiayaan bank syariah antara Indonesia dan Malaysia, dapat dilihat bahwa akad murabahah dan akad musyarakah mengalami kenaikan yang konsisten tiap tahunnya. Selanjutnya untuk akad mudharabah antar kedua negara memiliki perbedaan yang mana akad mudharabah pada bank syariah di Indonesia mengalami penurunan, sedangkan di

Malaysia akad mudharabah mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2020 sebesar 144 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 44 miliar, hal ini terjadi dikarenakan banyak digunakannya akad mudharabah dalam kegiatan bank syariah. Untuk akad istishna antar kedua negara mengalami fluktuatif.

Penelitian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna terhadap profitabilitas sebelumnya sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, namun hasil dari penelitian masih terdapat perbedaan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017), Fazriani dan Mais (2019) dan Purwaningsih et al., (2020), yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Dewantara dan Bawono (2020) dan Ernayani dan Robiyanto (2019), menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratama et al., (2017) dan Nurfajri dan Priyanto (2019) menunjukkan hasil positif signifikan, yang berarti pembiayaan mudharabah memiliki dampak cukup besar terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Sirat et al., (2018) yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berarti tidak memiliki dampak yang besar dalam mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018), Arsyadona et al., (2019), Gustriani et al., (2020) dan Karyadi (2019), yang menunjukkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, hasil

penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah dan Komariah (2017) dan Yusuf et al., (2019), menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Puteri et al., (2014) dan Yulianti (2020) menunjukkan hubungan pembiayaan istishna terhadap ROA memiliki nilai yang positif dan signifikan. Namun, penelitian tersebut berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017), dan M. Sari (2018), yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, jika pembiayaan istishna diuji secara simultan dengan beberapa pembiayaan lainnya memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?

4. Apakah pembiayaan istishna berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
5. Apakah pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
4. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan istishna berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
5. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan secara umum mengenai ada atau tidaknya pengaruh dari pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan terkait pembiayaan dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan dampaknya terhadap profitabilitas. Selain itu, bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.
- b. Bagi Bank Syariah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan ataupun masukan dalam mengelola pembiayaan maupun kinerja keuangan dalam meningkatkan profitabilitas khususnya pada produk pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan istishna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan dalam membangun kerangka berpikir dan juga sebagai pembanding penelitian yang sedang dilakukan, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat terus berkembang. Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia dan Emylia Yuniartie (2014), "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan murabahah dan istishna berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. - Pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
2.	Nur Amalia (2016), "Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri"	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan istishna berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
3.	Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017), "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan	Murabahah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah, ROA	Uji <i>common effect</i> , uji <i>chow</i> , dan regresi	- Pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

	Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”		data panel	- Pembiayaan mudharabah dan istishna tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
4.	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (2017), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”	Mudharabah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat profitabilitas.
5.	Laila Rokhmah dan Euis Komariah (2017), “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”	Mudharabah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. - Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
6.	Abdul Hadi Sirat, Muchsin N. Bailusy dan Saiful La Ria (2018), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan”	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. - Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
7.	Agung Mulya Prasetyo (2018), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

8.	Sari Maida (2018), “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”	Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Istishna, ROA	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat ROA. - Pembiayaan murabahah dan istishna tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat ROA.
9.	Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais (2019), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap <i>Return On Asset</i> Melalui <i>Non-Performing Financing</i> Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)”	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ROA	Analisis regresi data panel	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
10.	Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap dan M. Ridwan (2019), “ <i>The Effect Of Mudharabah and Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Bank in Indonesia</i> ”	Mudharabah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
11.	Daniel Yusuf, Hamdani dan Kholilul Kholik (2019), “ <i>The Effect Of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudharabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio On Profitability</i> ”	Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. - Pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

	<i>Level Of Sharia Commercial Banks in North Sumatera</i>			
12.	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019), "Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia"	Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
13.	Muhamad Karyadi (2019), "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017"	Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
14.	Rihfenti Ernayani dan Robiyanto (2019), " <i>Funding Analysis Of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah On Return On Asset On Sharia Banks in Indonesia</i> "	Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, ROA	Analisis regresi	- Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. - Pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap ROA.
15.	Aditama Dewantara dan Anton Bawono (2020), " <i>Influence Analysis Of Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing To Profitability Of Sharia Commercial Bank in Indonesia 2016-2019 With Non-Performing Financing As Intervening Variable</i> "	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ROA	Analisis regresi linier berganda dan analisis jalur (<i>path</i>)	- Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
16.	Lisna Gustriani, W. Rahmawati, Y. Sari dan Resty Srikandi (2020), " <i>The Influence Of</i>	Mudharabah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi data panel	- Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan

	<i>Mudharabah Financing and Musharaka Financing Toward Profitability At Islamic Banks For The Period 2016-2019”</i>			secara parsial terhadap profitabilitas.
17.	Meilawati Purwaningsih, M. Agus Sudrajat dan Nik Amah (2020), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”	Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, ROA	Analisis regresi linier berganda	- Pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat ROA.
18.	Yulianti (2020), “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qard, Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018”	Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Istishna, Profitabilitas	Analisis data panel	- Pembiayaan mudharabah dan istishna berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. - Pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017) pada pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan pembiayaan murabahah termasuk yang paling dominan pada bank umum syariah, dapat dilihat dari porsi pembiayaan murabahah yang paling besar yaitu sebesar 88,83%. Selain itu juga terjadi karena bank umum syariah masih menghindari risiko, sehingga pembiayaan murabahah dapat menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem PLS (Profit Loss Sharing). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018). Sebaliknya bertolak belakang dengan penelitian

yang dilakukan oleh M. Sari (2018) yang menyatakan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Pratama et al., (2017) menyatakan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah sebesar 0,005 nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain nilainya tetap dan pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,005% artinya semakin besar pembiayaan mudharabah maka semakin besar pula profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah dan Komariah (2017). Sebaliknya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf et al., (2019) yang menyatakan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Karyadi (2019) menyatakan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan keuntungan yang diperoleh dari nisbah penyaluran pembiayaan musyarakah, dimana pendapatan tersebut akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang akan diperoleh bank. Semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang disalurkan maka semakin meningkat profitabilitas pada bank umum syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernayani dan Robiyanto (2019). Sebaliknya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantara dan Bawono (2020) yang menyatakan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Puteri et al., (2014) menyatakan pembiayaan istishna berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh istishna terhadap profitabilitas memiliki nilai t sebesar 3,670, nilai β sebesar 0,016 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti apabila jumlah pembiayaan istishna mengalami peningkatan sebesar 1% maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,016%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2016). Sebaliknya bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017) yang menyatakan pembiayaan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pembiayaan Murabahah

2.2.1.1 Definisi Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli dimana penjual menginformasikan kepada pembeli tentang harga pembelian produk dan menjual produk tersebut kepada pembeli dengan syarat adanya keuntungan tertentu yang diharapkan. Dalam akad murabahah, penjual menjual produk dengan membebankan kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Selisih harga beli dan harga jual suatu produk disebut margin keuntungan (Ismail, 2016).

Menurut Nainggolan (2016), murabahah berasal dari kata *ribhu* yang berarti keuntungan, adalah transaksi jual beli dimana bank mengacu pada jumlah keuntungan. Bank menjadi penjual dan nasabah menjadi pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan syarat pembayaran dan mencantumkannya dalam perjanjian pembelian. Setelah diterima, tidak dapat diubah selama masa

berlaku perjanjian. Dalam perbankan syariah, metode pembayaran murabahah dapat dilakukan secara mencicil antara bank (sebagai pembeli) dan nasabah bank (sebagai penjual) dengan menjual barang secara tunai.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang antar bank dan nasabah, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam transaksi murabahah, bank menyebutkan harga jual kepada nasabah dan mendapatkan perolehan laba dari margin keuntungan yang telah disepakati di awal akad.

2.2.1.2 Landasan Syariah Pembiayaan Murabahah

Landasan syariah dalam akad murabahah terdapat dalam al-Qur'an dan juga Hadist. Adapun ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang akad murabahah terdapat pada QS. an-Nisa ayat 29, berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Adapun QS. an-Nisa ayat 29 menerangkan bahwa Allah Swt memperbolehkan hamba-Nya untuk melakukan jual beli dengan syarat dalam pelaksanaannya antara dua pihak harus suka sama suka tanpa ada pemaksaan. Seperti pada bank syariah, pihak bank menjual dan menawarkan produk-produk yang dimilikinya kepada calon nasabah yang tertarik bertransaksi tanpa adanya pemaksaan dari pihak bank. Selain dari ayat al-Qur'an, perintah untuk melakukan

jual beli dengan suka sama suka dijelaskan juga dalam Hadist yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan disahihkan oleh Ibnu Hibban, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

Artinya: "Dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan secara suka sama suka".

Berdasarkan ayat al-Qur'an dan Hadist, jika dikaitkan dengan pembiayaan murabahah memiliki kaitan erat. Dimana dalam al-Qur'an tersebut ditegaskan bahwa Allah Swt. menghalalkan jual beli dengan syarat suka sama suka. Pada pengaplikasiannya jual beli dalam pembiayaan murabahah dapat dilakukan oleh bank dengan memperhatikan segala hal seperti tidak adanya unsur riba dalam transaksi yang dilakukan dan memberitahukan terkait margin keuntungan maupun jumlah angsuran kepada pihak nasabah sebelum perjanjian. Jika telah tercapai kesepakatan, pihak bank segera membelikan barang yang dijanjikan lalu menjualnya ke pihak nasabah, dimana sebelumnya nasabah telah membayar sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian.

2.2.1.3 Mekanisme Pembiayaan Murabahah

Terdapat cara atau mekanisme dalam melakukan pembiayaan murabahah di perbankan syariah. Adapun mekanisme pembiayaan murabahah menurut (Andrianto dan Firmansyah, 2019), antara lain:

1. Nasabah menyerahkan formulir permohonan pembelian produk ke bank.
2. Bank dan nasabah menegosiasikan harga barang, syarat pembayaran dan cara pembayaran.
3. Bank dan nasabah sepakat untuk bertransaksi dengan akad murabahah.

4. Bank membeli barang dari penjual / *supplier* sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh nasabah.
5. Bank dan nasabah mengadakan kontrak penjualan untuk produk yang bersangkutan.
6. *Supplier* mengirimkan barang dan dokumen.
7. Nasabah menerima barang dan dokumen.
8. Nasabah membayar pokok dan margin ke bank secara mencicil.

2.2.1.4 Aplikasi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah

Dalam perbankan syariah pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan paling banyak digunakan dalam pembelian dan penjualan barang modal dan barang kebutuhan perorangan, sehingga pembiayaan murabahah sangat cocok untuk investasi dan pembiayaan konsumen. Dalam pembiayaan investasi, akad murabahah sangat penting karena dalam pembiayaan investasi terdapat produk yang diinvestasikan oleh nasabah, sedangkan dalam pembiayaan konsumen produk yang dikonsumsi nasabah biasanya terdefinisi dengan baik dan terukur. Pembiayaan murabahah tidak cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang (Ismail, 2016).

2.2.2 Pembiayaan Mudharabah

2.2.2.1 Definisi Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi

antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad (Ismail, 2016).

Menurut Nainggolan (2016), al-Mudharabah yaitu akad antara pihak pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan, dimana keuntungan dibagi sesuai dengan proporsi bagi hasil yang disepakati di awal akad. Dalam hal ini, *shahibul maal* tidak diikutsertakan dalam pengelolaan usaha hanya bisa memberikan saran dan mengawasi. *Shahibul maal* akan menanggung semua kerugian yang ditimbulkan oleh perusahaan yang dibiayai, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan penyelewangan atau penyalahgunaan oleh *mudharib*.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai penyedia modal penuh dan pihak kedua sebagai pengelola modal. Apabila dari kerja sama tersebut mendapatkan keuntungan, maka dibagi sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati pada awal perjanjian, dan apabila terjadi kerugian menjadi tanggungan pihak pertama jika tidak ada kelalaian pengelola, namun jika ada menjadi tanggung jawab dari pihak pengelola.

2.2.2.2 Mekanisme Pembiayaan Mudharabah

Adapun mekanisme pembiayaan mudharabah menurut (Andrianto dan Firmansyah, 2019), antara lain:

1. Bank dan nasabah sepakat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan akad mudharabah.

2. Bank sebagai investor atau pemilik dana (*shahibul maal*) menginvestasikan dananya kepada nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam suatu kegiatan usaha / proyek.
3. Bank menginvestasikan dana sebesar 100 persen dari total kegiatan usaha/proyek.
4. Distribusi kinerja akan dilakukan dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.
5. Jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, pengembalian dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.
6. Bank akan menanggung kerugian usaha nasabah sampai dengan jumlah pembiayaan yang diberikan.

2.2.2.3 Aplikasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah

Dalam perbankan syariah pembiayaan mudharabah diperuntukkan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Dalam pembiayaan investasi, bank syariah memberikan pembiayaan 100% (seratus persen) atas investasi yang dilakukan oleh *mudharib*. Untuk pembiayaan modal kerja, bank membantu nasabah yang kesulitan kekurangan modal kerja dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi usaha nasabah (Ismail, 2016).

2.2.3 Pembiayaan Musyarakah

2.2.3.1 Definisi Pembiayaan Musyarakah

Menurut Ismail (2016), al-Musyarakah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menginvestasikan modal sesuai dengan kesepakatan bersama dan membagi

keuntungan sesuai proporsi bagi hasil yang disepakati di awal akad. Musyarakah atau lebih dikenal dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.

Definisi lain menjelaskan bahwa musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana atau modal berdasarkan bagian dana atau modal masing-masing (Ikit, 2018).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa musyarakah adalah akad kerja sama antar dua pihak atau lebih dalam suatu usaha, dimana modal usaha dari kontribusi semua pihak yang nantinya jika mengalami keuntungan akan dibagi sesuai porsi yang telah ditetapkan di awal perjanjian dan jika mengalami kerugian akan ditanggung secara bersama-sama.

2.2.3.2 Landasan Syariah Pembiayaan Musyarakah

Landasan syariah dalam akad musyarakah terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist. Di mana akad musyarakah dijelaskan dalam QS. Shaad ayat 24, berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجَةٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿۲۴﴾

Artinya: "Daud berkata: "Sesungguhnya dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan amat sedikitlah mereka itu". Dan Daud meyakini bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu dia tersungkur jatuh dan bertaubat".

Pada ayat QS. Shaad ayat 24 dijelaskan tentang orang-orang yang berserikat dan berbuat zalim pada sebagian anggotanya. Ayat ini sejalan dengan hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang disahihkan oleh al-Hakim dari Abu Hurairah:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Allah Swt. berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, aku keluar dari mereka”.

Berdasarkan al-Qur’an dan Hadist di atas jika dikaitkan dengan pembiayaan musyarakah, maka memiliki kaitan yang erat. Dimana makna dari ayat maupun hadist tersebut menjelaskan orang-orang yang berserikat. Dalam hal ini merujuk pada asal kata musyarakah yaitu *syirkah* yang berarti berserikat. Pada praktik perbankan, kegiatan berserikat dalam pembiayaan musyarakah dimaksudkan kepada dua pihak atau lebih yang bekerja sama dalam suatu usaha ataupun proyek, dimana masing-masing pihak ikut berkontribusi modal.

2.2.3.3 Mekanisme Pembiayaan Musyarakah

Adapun mekanisme pembiayaan musyarakah menurut (Andrianto dan Firmansyah, 2019), antara lain:

1. Bank dan nasabah sepakat untuk bertransaksi sesuai dengan akad musyarakah.
2. Bank sebagai investor atau pemilik dana (*shahibul maal*) menginvestasikan dananya kepada nasabah yang bertindak sebagai investor sekaligus pengelola dana (*mudharib*) dalam suatu kegiatan usaha / proyek.
3. Bank menginvestasikan dana 100 persen dari total kegiatan usaha/ proyek.

4. Distribusi kinerja akan dilakukan dengan nisbah atau proporsi bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.
5. Jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, pengembalian dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.
6. Distribusi kinerja didasarkan pada laporan kinerja usaha nasabah berdasarkan bukti yang dapat diverifikasi.
7. Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional sesuai dengan rasio permodalan masing-masing.

2.2.3.4 Aplikasi Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah

Dalam perbankan syariah pembiayaan musyarakah diperuntukkan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Dalam pembiayaan investasi, bank syariah memberikan modal sebagian dari seluruh modal yang dibutuhkan oleh nasabah untuk keperluan investasi. Untuk pembiayaan modal kerja, bank membantu nasabah yang kesulitan kekurangan modal kerja dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi usaha nasabah (Ismail, 2016).

2.2.4 Pembiayaan Istishna

2.2.4.1 Definisi Pembiayaan Istishna

Al-Istishna merupakan akad jual beli barang antara dua pihak atas dasar pesanan dari pihak lain, dimana barang pesanan dibuat dengan spesifikasi yang disepakati dan dijual dengan harga yang telah disepakati sebelumnya dan cara pembayarannya bisa dilakukan dengan cicilan. Dalam praktik bank syariah, pembiayaan istishna dilakukan antara pemesan dan penerima pesan. Bank syariah berperan sebagai penerima pesanan dan nasabah berperan sebagai pemesan.

Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati di awal akad dengan pembayaran secara bertahap (Ismail, 2016).

Menurut Nainggolan (2016), skim istishna dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi proyek pembangunan berdasarkan prinsip *ba'i istishna*. Dalam akad, nasabah memesan barang kepada bank. Bank akan menjanjikan akan mengirim pesanan pada waktu dan tempat yang ditentukan di masa yang akan datang. Kemudian bank akan memberikan pesanan tersebut (*re-order*) kepada pihak lain atau kontraktor (*manufacture*). Bank akan mengambil keuntungan dari selisih antara harga bank kepada nasabah dengan harga penjual murni dari kontraktor.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan istishna adalah akad jual beli barang berdasarkan pesanan. Dimana pihak bank bertindak sebagai penerima pesan dan nasabah bertindak sebagai pemesan. Pada saat transaksi, spesifikasi dan harga barang pesanan telah ditentukan pada awal kesepakatan.

2.2.4.2 Mekanisme Pembiayaan Istishna

Adapun mekanisme pembiayaan musyarakah menurut (Andrianto dan Firmansyah, 2019), antara lain:

- a. Nasabah mengajukan permohonan kepada bank untuk melakukan pembelian barang.
- b. Bank dan nasabah menegosiasikan terkait harga barang, syarat dan cara pembayaran.
- c. Bank dan nasabah sepakat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan akad istishna.

- d. Bank membeli barang dari penjual/ *supplier* sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh nasabah.
- e. Nasabah membayar harga pokok dan margin kepada bank dengan mengangsur.

2.2.4.3 Aplikasi Pembiayaan Istishna Pada Bank Syariah

Dalam perbankan syariah pembiayaan istishna diperuntukkan untuk pembiayaan pengadaan barang pembiayaan jangka pendek, menengah dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (objek istishna). Jangka waktu angsuran melampaui jangka waktu pengadaan barang dan bank mengakui pendapatan yang terutang kepada bank selama masa angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan presentase barang yang diserahkan maupun setelah barang selesai (Darsono dan Dkk, 2017).

2.2.5 Profitabilitas

2.2.5.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) dan rasio Biaya Operasional (BOPO). Namun dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dari *Return On Assets* (ROA).

2.2.5.2 *Return on assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang

menghasilkan keuntungan (Amalia, 2016). ROA merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih (D. W. Sari dan Anshori, 2018). Semakin besar rasio ROA maka semakin baik kinerja bank dalam mengelola dana, hal ini ditandai dengan *return* atau tingkat pengembaliannya yang semakin besar dan sebaliknya semakin kecil rasio ROA maka semakin tidak baik kinerja bank dalam mengelola dana, hal ini ditandai dengan *return* atau tingkat pengembaliannya yang semakin kecil. Adapun Rasio ROA dapat dihitung dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam penentuan tingkat kesehatan atau kinerja keuangan bank, Bank Indonesia telah menetapkan ROA minimal 1,5% untuk penentuan kinerja keuangan yang baik. Beberapa keunggulan ROA diantaranya merupakan denomitor (indikator) yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha, lebih mudah dipahami, dan sangat berarti karena berupa nilai absolut, serta ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini (Pratama et al., 2017).

2.2.6 Hubungan Pembiayaan Murabahah dengan Profitabilitas

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan yang memberikan komposisi terbesar pada komponen penyusunan aset dalam perbankan syariah, dimana mampu menghasilkan pendapatan dan keuntungan dari margin (*mark-up*) (Puteri et al., 2014). Dari perolehan margin (*mark-up*) tersebut, maka akan

mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh bank syariah. Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan penelitian oleh Puteri et al. (2014) yang memaparkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sejalan dengan penelitian oleh Faradilla et al. (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini terjadi akibat dari semakin besarnya margin keuntungan yang didapat bank syariah sehingga berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas. Penelitian lain dilakukan oleh Dewantara dan Bawono (2020) memaparkan hasil yang berbeda, dimana pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.7 Hubungan Pembiayaan Mudharabah dengan Profitabilitas

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan di mana pengusaha terlibat langsung (Muhammad, 2005). Oleh karena itu, banyak pengusaha yang tertarik untuk mengajukan pembiayaan tersebut. Hal ini akan meningkatkan tingkat pembiayaan mudharabah yang akan menghasilkan pendapatan bagi bank dalam bentuk bagi hasil. Meningkatnya pendapatan bank maka akan meningkat juga tingkat profitabilitas bank. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan penelitian oleh Pratama et al. (2017) yang memaparkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sejalan dengan penelitian oleh Nurfajri dan Priyanto (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pendapatan ataupun keuntungan oleh bank sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Penelitian lain dilakukan oleh Sirat et al. (2018) memaparkan hasil yang berbeda, dimana pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.8 Hubungan Pembiayaan Musyarakah dengan Profitabilitas

Pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan di mana lebih dari dua pihak terlibat dalam suatu bisnis atau proyek (Muhammad, 2005). Diperkirakan banyak pengusaha yang menjalankan bisnis mereka berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan musyarakah menghasilkan pendapatan bank dalam bentuk bagi hasil. Meningkatnya pendapatan bank maka akan meningkat juga tingkat profitabilitas bank. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan penelitian oleh Arsyadona et al. (2019) yang memaparkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan adanya keuntungan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan musyarakah sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas. Penelitian lain dilakukan oleh Rokhmah dan Komariah (2017) memaparkan hasil yang berbeda, dimana pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.9 Hubungan Pembiayaan Istishna dengan Profitabilitas

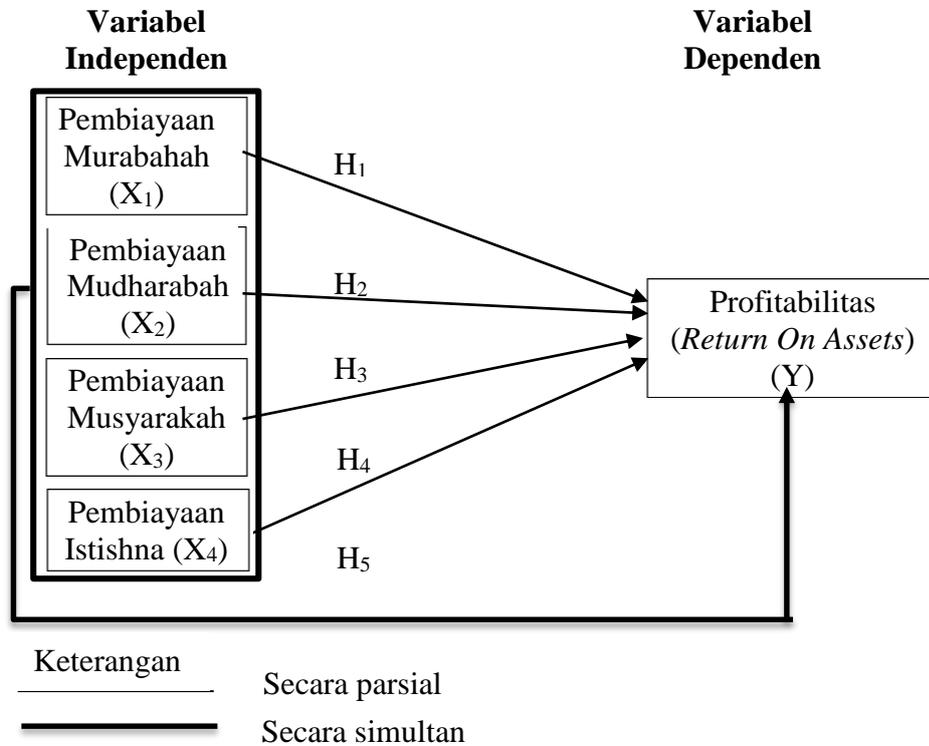
Pembiayaan istishna adalah pembiayaan bank dengan akad transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran di awal dan penyerahan di belakang (Andrianto dan Firmansyah, 2019).

Berdasarkan penelitian oleh Puteri et al. (2014) yang memaparkan bahwa pembiayaan istishna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sejalan dengan penelitian oleh Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini terjadi jika semakin besar keuntungan yang diperoleh dari transaksi pembiayaan istishna, maka akan mempengaruhi besar laba bank sehingga dapat meningkatkan tingkat profitabilitas. Penelitian lain dilakukan oleh M. Sari (2018) memaparkan hasil yang berbeda, dimana pembiayaan istishna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini ditampilkan pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Kerangka konseptual pada Gambar 2.1 menjelaskan pengaruh variabel independen (bebas) yang terdiri dari pembiayaan murabahah (X₁), mudharabah (X₂), musyarakah (X₃), dan istishna (X₄) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas dapat disusun suatu hipotesis yaitu berupa jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian dan perlu dilakukan uji atas kebenarannya. Adapun hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian dari Puteri et al., (2014) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017), Fazriani dan Mais (2019), Sirat et al., (2018) dan Purwaningsih et al., (2020) yang mendapatkan hasil yang sama. Sebaliknya penelitian oleh M. Sari (2018) dan Ernayani dan Robiyanto (2019) menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian dari Pratama et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsyadona et al., (2019), Nurfajri dan Priyanto (2019), Prasetyo (2018) dan Yulianti (2020) yang mendapatkan hasil yang sama. Sebaliknya penelitian oleh Puteri et al., (2014) dan Faradilla et al., (2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dengan profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian dari Faradilla et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo (2018), Pratama et al., (2017), Purwaningsih et al., (2020) dan Sirat et al., (2018) yang mendapatkan hasil yang sama. Sebaliknya penelitian oleh Dewantara dan Bawono (2020) dan Yusuf et al., (2019) menyimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

4. Pengaruh Pembiayaan Istishna terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian dari Puteri et al., (2014) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan istishna berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Amalia (2016) dan Yulianti (2020) yang mendapatkan hasil yang sama. Sebaliknya penelitian oleh Faradilla et al., (2017) dan M. Sari (2018) menyimpulkan bahwa pembiayaan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₄: Pembiayaan istishna berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

5. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas (ROA)

H₅: Pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif berupa penggambaran data yang berbentuk angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari dan mengetahui hubungan maupun pengaruh antara variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Suryani dan Hendaryadi, 2015).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia yang mempublikasikan data laporan tahunannya secara rutin pada tahun 2013 hingga tahun 2020. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data secara langsung melalui website resmi dari masing-masing perbankan di Indonesia dan Malaysia yang menjadi sampel dalam penelitian. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti agar dipahami serta ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya jumlah objek atau subyek yang dipahami, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek maupun subyek tersebut (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Adapun daftar populasi Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia yang dijadikan objek penelitian ditampilkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

No.	Nama BUS di Indonesia	Nama BUS di Malaysia
1.	Bank Aceh Syariah	Affin Islamic Berhad
2.	Bank Central Asia Syariah	Al Rajhi Banking dan Investment Corporation (Malaysia) Berhad
3.	Bank Negara Indonesia Syariah	Alliance Islamic Berhad
4.	Bank Rakyat Indonesia Syariah	AmBank Islamic Berhad
5.	Bank Jabar Banten Syariah	Asian Finance Bank Berhad
6.	Bank Mega Syariah	Bank Islam Malaysia Berhad
7.	Bank Muamalat Indonesia	Bank Muamalat Malaysia Berhad
8.	Bank Panin Dubai Syariah	CIMB Islamic Bank Berhad
9.	Bank KB Bukopin Syariah	HSBC Amanah Malaysia Berhad
10.	Bank Syariah Mandiri	Hong Leong Islamic Bank Berhad
11.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
12.	Bank Victoria Syariah	Maybank Islamic Berhad
13.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	OCBC Al-Amin Bank Berhad
14.	Maybank Syariah Indonesia	Public Islamic Bank Berhad
15.	-	RHB Islamic Bank Berhad
16.	-	Standard Chartered Saadiq Berhad

Sumber: Laporan OJK 2020 dan BNM, diolah 2022

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, dikarenakan banyaknya populasi Bank Umum Syariah maka peneliti memutuskan mengambil beberapa sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 6 Bank Umum Syariah.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Sugiyono, 2017). Untuk itu dalam pengambilan sampel diperlukan beberapa kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria Bank Umum Syariah yang dapat menjadi sampel penelitian, antara lain:

1. Bank Umum Syariah yang beroperasi dari periode 2013 sampai 2020.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan (*annual report*) dan telah mempublikasikannya secara rutin melalui website resmi bank terkait selama periode 2013 sampai 2020.
3. Bank Umum Syariah yang mencakup variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna secara lengkap periode 2013 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka diperoleh daftar Bank Umum Syariah sesuai kriteria dan dijadikan sampel penelitian yang ditampilkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel

Indonesia	
1.	Bank Rakyat Indonesia Syariah
2.	Bank Jabar Banten Syariah
3.	Bank Bukopin Syariah
4.	Bank Syariah Mandiri
5.	Bank Muamalat Indonesia
Malaysia	
6.	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yakni data yang berupa angka (*metric*) (Suryani dan Hendaryadi, 2015). Data penelitian bersumber dari data sekunder, dimana data yang diperoleh secara tidak langsung dari data yang sudah dipublikasikan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan untuk keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan dari periode 2013 hingga 2020 melalui situs website resmi masing-masing bank. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian, skripsi, buku dan website.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan teknik studi pustaka dan observasi *non-participant*. Teknik studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami tulisan yang memiliki

keterkaitan dengan bank syariah, pembiayaan pada bank syariah, dan profitabilitas yang dapat bersumber dari jurnal, buku, media internet maupun dari sumber lainnya. Adapun teknik observasi observasi *non-participant* merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati (Suryani dan Hendaryadi, 2015). Teknik observasi *non-participant* dilakukan dengan cara mengakses situs website resmi OJK dan BNM ataupun situs website dari masing-masing bank yang menjadi objek penelitian dengan demikian dapat diperoleh laporan tahunan bank, informasi dan penjelasan lain terkait bank.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola laba ataupun keuntungan secara keseluruhan (Karyadi, 2019). ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan menggunakan skala rasio. Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank maka semakin besar pula peningkatan profitabilitasnya. Terjadinya peningkatan ROA menandakan semakin baik kinerja bank dalam segi penggunaan aset. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

2. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang tertentu, dimana penjual dan pembeli telah menentukan harga perolehan dan keuntungan (laba) pada awal kesepakatan (Ismail, 2016). Pembiayaan murabahah dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah dalam suatu usaha. Dimana modalnya 100% berasal dari bank dan nasabah hanya bertugas mengelola modal tersebut (Ismail, 2016). Jika memperoleh keuntungan maka akan dibagi sesuai porsi nisbah bagi hasil pada awal kesepakatan dan jika terjadi kerugian merupakan tanggung jawab penuh dari bank (tanpa ada kelalaian dari nasabah). Pembiayaan mudharabah dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah atau lebih dalam suatu usaha. Dimana setiap pihak memberikan kontribusi modal dalam menjalankan usaha bersama tersebut, sekaligus berhak untuk mendapatkan keuntungan dengan porsi atau nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama. Jika usaha tersebut mengalami kerugian maka menjadi

tanggungjawab bersama tanpa merugikan salah satu pihak (Ismail, 2016).

Pembiayaan musyarakah dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Pembiayaan Musyarakah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

5. Pembiayaan Istishna

Pembiayaan istishna adalah akad jual beli barang pesanan, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Barang pesanan diproduksi sesuai spesifikasi dari nasabah. Nasabah dapat melakukan pembayaran setelah menerima barang secara bertahap sesuai dengan kesepakatan di awal (Ismail, 2016). Pembiayaan istishna dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Pembiayaan Istishna} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Istishna}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan skala rasio untuk mengukur variabel penelitian. Skala rasio adalah skala yang memiliki nilai dasar dan memiliki titik *absolute* (Suryani dan Hendaryadi, 2015). Skala rasio merupakan skala tertinggi dalam skala pengukuran, karena mampu menyatakan kuantitas yang absolut dan hasil dari pengukurannya dapat dimanfaatkan untuk semua keperluan analisis dalam penelitian dengan menggunakan semua prosedur statistik.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensentral (*mean*, *median*, modus) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi) (Suryani dan Hendaryadi, 2015).

3.9.2 Estimasi Regresi Data Panel

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi *software* Eviews versi 9 sebagai alat analisisnya. Eviews merupakan salah satu *software* yang digunakan di bidang studi ekonomi yang memiliki kemampuan untuk mengolah data baik data *time series*, *cross section* dan data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data *time series* dengan data *cross section* dengan karakteristik data yang terdiri dari beberapa objek dan juga beberapa periode waktu (Winarno, 2017). Pada analisis regresi data panel terdapat tiga model pendekatan yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Model *Common Effect*

Model ini merupakan pendekatan yang paling sederhana dengan asumsi bahwa data gabungan yang ada menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi berlaku pada semua objek pada semua waktu (Winarno, 2017). Model ini memiliki kelemahan yaitu ketidakcocokan antara model dan situasi sebenarnya. Setiap objek memiliki situasi yang berbeda, bahkan suatu objek pada satu titik waktu akan sangat berbeda dengan situasi objek lain pada waktu yang lain.

2. Model *Fixed Effect*

Model ini merupakan salah satu model yang memiliki koefisien regresi yang sama, tetapi mampu menunjukkan perbedaan yang konstan antar objek (Winarno, 2017). Dalam hal ini dimaksudkan bahwa objek memiliki ukuran konstanta yang tetap konstan dari waktu ke waktu. Demikian pula, besaran koefisien yang terkadang tetap.

3. Model *Random Effect*

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan *quasivariabes*, sehingga menimbulkan ketidakpastian ke dalam model. Meskipun tidak menggunakan *quasivariabes*, model *random effect* dapat menggunakan residual yang diasumsikan berhubungan antara waktu dan antara objek (Winarno, 2017). Namun, untuk melakukan analisis dengan pendekatan ini ada satu syarat, yaitu objek data silang (*cross section*) harus lebih besar daripada banyaknya koefisien.

Berdasarkan tiga model di atas, akan dipilih salah satu model terbaik melalui pengujian berikut:

1. Uji Chow (*Common effect vs Fixed effect*)

Uji Chow adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Priyatno, 2022). Dalam pengujian ini dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect* dipilih, jika probabilitas lebih dari 0,05 ($\text{Prob} > 0,05$) atau nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$).

H_a : Model *Fixed Effect* dipilih, jika probabilitas kurang dari 0,05 ($\text{Prob} < 0,05$) atau nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$).

2. Uji Hausman (*Fixed effect vs Random effect*)

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Priyatno, 2022). Dalam pengujian ini dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Model *Fixed Effect* dipilih, jika probabilitas kurang dari 0,05 ($\text{Prob} < 0,05$) atau nilai $\text{Chi square}_{\text{hitung}}$ lebih besar dari $\text{Chi square}_{\text{tabel}}$ ($\text{Chi square}_{\text{hitung}} > \text{Chi square}_{\text{tabel}}$).

H_a : Model *Random Effect* dipilih, jika probabilitas lebih dari 0,05 ($\text{Prob} > 0,05$) atau nilai $\text{Chi square}_{\text{hitung}}$ kurang dari $\text{Chi square}_{\text{tabel}}$ ($\text{Chi square}_{\text{hitung}} < \text{Chi square}_{\text{tabel}}$).

3. Uji Lagrange Multiplier (*Common effect vs Random effect*)

Uji Lagrange Multiplier ataupun dikenal dengan uji LM adalah uji yang digunakan untuk memilih apakah model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Priyatno, 2022). Uji ini dilakukan apabila hasil yang didapatkan dari uji Chow dan Hausman memiliki model pilihan berbeda sehingga perlu diperbandingkan dengan model terpilih dari uji LM. Dalam pengujian ini dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect* dipilih, jika Both kurang dari 0,05 atau nilai $\text{LM} > \text{Chi square}$.

H_a : Model *Common Effect* dipilih, jika Both lebih dari 0,05 atau nilai LM < Chi square.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian variabel dengan model regresi yang bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta data yang dihasilkan berdistribusi normal (Priyatno, 2022). Adapun uji menjadi bagian dari asumsi klasik terdiri antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Priyatno, 2022). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB test). Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas (Ajija et al., 2011). Dalam model regresi dapat dideteksi melalui beberapa cara, salah satunya dengan menganalisa matriks korelasi atau hubungan

antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen (umumnya di atas 0,90) hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas (P. H. I. Ghozali dan Ratmono, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Cara untuk mengidentifikasi uji heteroskedstisitas salah satunya dengan uji Glejser. Uji ini meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Jika nilai Prob chi square pada $Obs \cdot R\text{-Squared}$ lebih dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima, yang artinya tidak ada masalah heteroskedstisitas dalm model regresi (Priyatno, 2022).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Priyatno, 2022). Uji autokorelasi dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Untuk pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson didasarkan pada beberapa kriteria, seperti pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Durbin-Watson

$dU < d < 4 - dU$	H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi
$d < dL$ atau $d > 4 - dL$	H_0 ditolak, terjadi autokorelasi
$dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$	Tidak ada kesimpulan

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

3.9.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan suatu variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (Suryani dan

Hendaryadi, 2015). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna sebagai variabel independen terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen pada Bank Umum Syariah. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = a + \beta_1MRB + \beta_2MDB + \beta_3MSY + \beta_4IST + e$$

Keterangan:

ROA : *Return On Assets*

a : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Parameter regresi

MRB : Pembiayaan murabahah

MDB : Pembiayaan mudharabah

MSY : Pembiayaan musyarakah

IST : Pembiayaan istishna

e : Kesalahan (*error*)

3.9.5 Uji hipotesis

1. Uji statistik t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ajija et al., 2011). Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai hasil uji $t_{\text{statistik}}$ pada hasil regresi dengan t_{tabel} . jika nilai $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebaliknya, jika nilai $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti

tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan konsep p -value. Konsep ini membandingkan α ($\alpha = 0,05$) dengan nilai p -value. Jika nilai p -value kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan. Sebaliknya, jika nilai p -value lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan signifikan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ajija et al., 2011). Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai hasil uji $F_{\text{statistik}}$ pada hasil regresi dengan F_{tabel} . jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebaliknya, jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan konsep p -value. Konsep ini membandingkan α ($\alpha = 0,05$) dengan nilai p -value. Jika nilai p -value kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan. Sebaliknya, jika nilai p -value lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (P. H. I. Ghozali dan Ratmono, 2020). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang

kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Di sisi lain, nilai R^2 yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun untuk menghitung nilai R^2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data tersebut kemudian diolah menggunakan *software* Eviews 9. Objek penelitian yang digunakan adalah pembiayaan-pembiayaan yang tercatat dalam Bank Umum Syariah di Indonesia maupun Malaysia. Proses penyeleksian dilakukan pada 30 BUS sebagai populasi dan diperoleh 6 BUS sesuai kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang beroperasi dari periode 2013 sampai 2020.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki memiliki laporan tahunan (*annual report*) dan telah mempublikasikannya secara rutin melalui website resmi bank terkait selama periode 2013 sampai 2020.
3. Bank Umum Syariah yang mencakup variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna secara lengkap periode 2013 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan, dapat terdapat 6 BUS yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun 6 BUS tersebut ditampilkan pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Indonesia		Website
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)	https://ir.bankbsi.co.id/
2.	PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	https://www.bjbsyariah.co.id/
3.	PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS)	https://www.bjbsyariah.co.id/
4.	PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	https://ir.bankbsi.co.id/
5.	PT Bank Muamalat Indonesia (BMI)	https://www.bankmuamalat.co.id/
Malaysia		
6.	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad (KFHM)	https://www.kfh.com.my/malaysia

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Terdapat 6 BUS yang sesuai kriteria sampel penelitian, yaitu terdiri atas 5 Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia dan 1 Bank Khazanah Nasional di Malaysia. Adapun profil dari masing-masing BUS adalah sebagai berikut:

1. Profil PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) didirikan berdasarkan pembentukan Divisi/ Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang saat itu mulai merasakan keinginan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Setelah 10 tahun beroperasi, pandangan manajemen bank tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. mendukung program Bank Indonesia untuk mempercepat pertumbuhan bisnis syariah dan menuntut porsi yang lebih besar dari bank syariah. Diputuskan untuk mengubah Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Visi BJB Syariah yaitu menjadi bank syariah digital pilihan utama masyarakat. Kemudian misi BJB Syariah, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses keuangan syariah yang amanah berbasis layanan digital.
- b. Bersama membangun ekosistem ekonomi syariah terutama keuangan haji.
- c. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi *stakeholder* serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- d. Mengembangkan budaya layanan digital yang inovatif.

Adapun perkembangan kinerja keuangan BJB Syariah pada segmen pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan selama tahun 2013-2020, ditampilkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Kinerja Keuangan BJB Syariah
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	ROA	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Istishna
2013	0,91	2.115.062	425.306	821.829	5.281
2014	0,72	2.958.628	495.085	797.702	4.747
2015	0,25	3.737.450	322.319	790.331	3.470
2016	-8,09	4.246.263	223.543	830.645	652
2017	-5,69	4.371.971	156.113	819.852	2.495
2018	0,54	3.312.670	126.504	1.131.772	4.104
2019	0,60	3.601.625	178.172	1.540.921	2.828
2020	0,41	3.750.523	166.283	1.693.440	1.283

Sumber: Annual Report Bank BJB Syariah (2013-2020), diolah 2022

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan BJB Syariah setiap tahun mengalami fluktuatif. Terlihat bahwa nilai ROA pada tahun 2013 sebesar 0,91% menunjukkan bahwa BJB Syariah mengalami peningkatan profitabilitas ke arah yang positif dan dalam keadaan baik. Sebaliknya, kinerja keuangan BJB Syariah mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2016 sekitar -8,09%. Hal ini dipengaruhi oleh kecilnya porsi pembiayaan istishna maupun faktor lainnya yang tidak optimal dalam meningkatkan keuntungan bank.

2. Profil PT Bank Muamalat Indonesia (BMI)

PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Didirikan pada tanggal 01 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah. Atas ide-ide pengusaha muslim yang mendapat dukungan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan kemudian Pemerintah Republik Indonesia. Telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan di Jakarta. Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 mengubah Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tanggal 30 Maret 1995 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Bagi Perusahaan. Lisensi perusahaan untuk beroperasi sebagai bank komersial di bawah prinsip-prinsip syariah.

Visi BMI yaitu menjadi 10 besar bank di Indonesia yang diakui keberadaannya di tingkat regional dan menjadi bank syariah terbaik. Kemudian misi BMI, yaitu sebagai berikut:

- a. Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan fokus yang kuat pada kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- b. Sumber daya manusia yang islami dan profesional serta berorientasi investasi yang inovatif.
- c. Memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Adapun perkembangan kinerja keuangan BMI pada segmen pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan selama tahun 2013-2020, ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Kinerja Keuangan BMI
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	ROA	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Istishna
2013	1,37	19.566.857	2.225.163	18.673.773	22.037
2014	0,17	20.172.146	1.723.619	19.549.525	14.571
2015	0,20	17.314.492	1.052.718	20.192.427	8.363
2016	0,22	16.886.086	794.220	20.125.269	5.235
2017	0,11	19.342.510	703.554	19.160.885	3.849
2018	0,08	15.325.983	431.872	15.856.148	4.349
2019	0,05	13.805.817	748.497	14.008.300	3.688
2020	0,03	12.528.831	613.557	14.277.575	17.760

Sumber: Annual Report Bank BMI (2013-2020), diolah 2022

Dari tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan BMI setiap tahun mengalami penurunan. Terlihat bahwa nilai ROA pada tahun 2020 sebesar 0,03% menunjukkan bahwa BMI mengalami penurunan profitabilitas dan kinerja bank untuk menghasilkan keuntungan dalam keadaan kurang baik. Sebaliknya, kinerja keuangan BMI mengalami peningkatan cukup tajam pada tahun 2013 sekitar 1,37%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank untuk menghasilkan keuntungan dalam keadaan sangat baik.

3. Profil PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) secara resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008, setelah mengakuisisi PT Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 sebagai bank yang seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. BRI Syariah hadir

dengan tujuan menawarkan beragam produk dan layanan terbaik kepada nasabah. Pada tahun 2020, BRI Syariah mendukung pemerintah dalam program pemulihan ekonomi nasional dan telah mempublikasikan ringkasan rancangan penggabungan usaha (*merger*) bank syariah milik BUMN.

Visi BRI Syariah yaitu menjadi bank ritel modern terkemuka yang menawarkan berbagai layanan keuangan sesuai kebutuhan nasabah dan cara termudah untuk menjalani hidup yang lebih bermakna. Kemudian misi BRI Syariah, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengutamakan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Memberikan akses yang paling nyaman kapan dan di mana saja dengan berbagai cara.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan keterampilan pikiran.

Adapun perkembangan kinerja keuangan BRI Syariah pada segmen pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan selama tahun 2013-2020, ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Kinerja Keuangan BRI Syariah
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	ROA	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Istishna
2013	1,15	8.849.045	936.688	3.970.295	8.862
2014	0,08	9.858.575	876.311	4.881.619	9.868
2015	0,77	9.780.350	1.106.566	4.962.346	7.241
2016	0,95	10.500.533	1.271.485	5.185.890	5.760
2017	0,51	10.457.017	840.974	5.447.998	4.309
2018	0,43	11.381.041	475.970	7.452.634	3.212
2019	0,31	13.192.848	407.246	11.019.873	2.700
2020	0,81	22.674.700	307.597	14.171.405	607

Sumber: Annual Report Bank BRI Syariah (2013-2020), diolah 2022

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan BRI Syariah setiap tahun mengalami fluktuatif. Terlihat bahwa nilai ROA pada tahun 2013 sebesar 1,15% menunjukkan bahwa BRI Syariah mengalami peningkatan profitabilitas ke arah yang positif dan dalam keadaan baik. Sebaliknya, kinerja keuangan BRI Syariah mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2014 sekitar 0,08%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan jumlah pembiayaan masih kurang optimal, sehingga tidak mampu meningkatkan keuntungan bank.

4. Profil PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS)

PT Bank Bukopin Syariah (KBBS) secara resmi beroperasi pada tanggal 09 Desember 2008, dengan diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia oleh PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2005 dan 2008. Telah mendapatkan izin melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/69/KEP.GBI/DPG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 sebagai bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan berubah nama menjadi PT Bank Bukopin Syariah Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa disetujui melakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah

(KBBS) pada tanggal 06 Juli 2021. Disetujui penggunaan nama baru berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Visi KBBS yaitu menjadi bank syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.

Kemudian misi KBBS, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*.
- c. Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki value yang amanah dan profesional.

Adapun perkembangan kinerja keuangan KBBS pada segmen pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan selama tahun 2013-2020, ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Kinerja Keuangan KBBS
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	ROA	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Istishna
2013	0,69	2.133.916	222.108	849.992	12.215
2014	0,27	2.202.581	264.504	1.169.237	12.882
2015	0,79	2.188.488	401.915	1.636.389	9.984
2016	-1,12	2.130.051	339.837	2.107.101	7.011
2017	0,02	1.629.024	172.790	2.497.518	4.283
2018	0,02	1.462.523	104.227	2.517.252	2.577
2019	0,04	1.489.758	88.088	2.940.375	1.673
2020	0,04	1.097.074	73.512	2.689.119	1.273

Sumber: Annual Report Bank KBBS (2013-2020), diolah 2022

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan KBBS setiap tahun mengalami fluktuatif. Terlihat bahwa nilai ROA pada tahun 2013 sebesar 0,69% menunjukkan bahwa KBBS mengalami peningkatan profitabilitas ke arah yang positif dan dalam keadaan baik. Sebaliknya, kinerja keuangan KBBS

mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2016 sekitar -1,12%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan jumlah pembiayaan masih kurang optimal, sehingga tidak mampu meningkatkan keuntungan bank.

5. Profil PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) secara resmi beroperasi pada tanggal 01 November 1999 Masehi atau 25 Rajab 1420 Hijriah. Pengukuhanannya dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 dan selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 menyetujui BSM sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Setelah beroperasi selama 20 tahun, pada bulan Oktober 2020 BSM telah melakukan penandatanganan *Conditional Merger Agreement (CMA)* dan *Merger Plan*. Bahwa pada tanggal 01 Februari 2021, BSM akan melebur ke Bank BRI Syariah yang merupakan bank penerima penggabungan dari dua Bank Umum Syariah milik BUMN.

Visi BSM yaitu menjadi bank syariah terdepan dan modern. Kemudian misi BSM, yaitu sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Adapun perkembangan kinerja keuangan BSM pada segmen pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan selama tahun 2013-2020, ditampilkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Kinerja Keuangan BSM
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	ROA	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Istishna
2013	1,53	33.207.375	3.703.697	7.048.707	57.952
2014	-0,04	33.714.638	3.006.253	10.337.085	34.997
2015	0,56	34.807.005	2.834.183	13.111.451	11.593
2016	0,59	36.198.342	3.085.615	16.086.673	6.042
2017	0,59	36.233.737	3.360.363	20.628.438	3.144
2018	0,88	38.355.135	3.226.605	23.849.276	359
2019	1,69	40.170.279	1.706.415	27.663.292	262
2020	1,65	45.852.119	793.677	28.611.916	0

Sumber: Annual Report Bank BSM (2013-2020), diolah 2022

Dari tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan BSM setiap tahun mengalami fluktuatif. Terlihat bahwa nilai ROA pada tahun 2019 sebesar 1,69% menunjukkan bahwa BSM mengalami peningkatan profitabilitas ke arah yang positif dan dalam keadaan baik. Sebaliknya, kinerja keuangan BSM mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2014 sekitar -0,04%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan jumlah pembiayaan masih kurang optimal, sehingga tidak mampu meningkatkan keuntungan bank.

6. Profil Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad (KFHM)

Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad merupakan bank syariah asing pertama yang diberikan lisensi berdasarkan *Islamic Banking Act* (Malaysia) 1983 pada tanggal 08 Mei 2005. KFHM Malaysia Berhad secara resmi memulai operasional cabang pada tanggal 08 Agustus 2005. Sepenuhnya anak perusahaan milik Kuwait Finance House K.S.C (KFH), yang merupakan salah satu lembaga perbankan syariah terbesar di dunia. Pendirian kantor cabang di Malaysia mengikuti keputusan Bank Negara Malaysia untuk membuka industri perbankan syariah negara kepada pemain asing yang memenuhi syarat sesuai rekomendasi *master plan* sektor keuangan. Sebagai kantor pusat regional KFH di kawasan Asia-Pasifik, KFHM Malaysia Berhad berperan utama dalam memberikan solusi keuangan berbasis syariah yang inovatif kepada pelanggannya. Selain itu, menawarkan secara lengkap produk dan layanan keuangan berbasis syariah di bawah *Corporate Banking, Retail Banking*, serta *Treasury* dan bisnis internasional.

Visi KFHM Berhad yaitu menjadi bank syariah daerah yang terdepan dan pilihan. Kemudian misi KFHM Berhad yaitu sebagai berikut:

- a. Memimpin keuangan Islam dengan memberikan solusi berbasis syariah untuk semua lapisan masyarakat.
- b. Menjadi otoritas terdepan dalam pertumbuhan perbankan syariah di kawasan Malaysia.
- c. Menjadi rumah pilihan keuangan bagi pelanggan, karyawan dan pemegang saham.

Adapun perkembangan kinerja keuangan KFHM Berhad pada segmen pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan selama tahun 2013-2020, ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Kinerja Keuangan KFHM Berhad
(dalam Ribuan Ringgit)

Tahun	ROA	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Istishna
2013	1,55	4.196.002	80.223	353.112	2.929
2014	1,27	5.025.767	77.313	314.876	1.566
2015	-0,03	5.193.684	77.816	245.935	1.500
2016	-0,27	4.499.057	71.378	236.813	1.335
2017	0,11	3.711.313	61.024	48.098	1.269
2018	0,30	3.448.334	43.705	41.686	1.035
2019	0,59	2.832.442	43.705	20.056	975
2020	0,03	2.339.854	43.705	16.814	914

Sumber: Annual Report Bank KFHM Berhad (2013-2020), diolah 2022

Dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan KFHM setiap tahun mengalami fluktuatif. Terlihat bahwa nilai ROA pada tahun 2013 sebesar 1,55% menunjukkan bahwa KFHM mengalami peningkatan profitabilitas ke arah yang positif dan dalam keadaan baik. Sebaliknya, kinerja keuangan KFHM mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2016 sekitar -0,27%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan jumlah pembiayaan masih kurang optimal, sehingga tidak mampu meningkatkan keuntungan bank.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari sebuah data. Diantaranya dengan mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah,

musyarakah, dan istishna. Adapun hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian, ditampilkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
Minimum	-8,09	1.097.074	43.705	16.814	0
Maximum	1,69	45.852.119	3.703.697	28.611.916	57.952
Mean	0,18	12.580.198	843.584	7.757.993	6.772
Std. Dev.	1,60592	12.685.309	1.026.437	8.486.810	9.923

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa ROA memiliki nilai paling rendah sebesar -8,09% pada perusahaan Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2016, sedangkan nilai ROA paling tinggi sebesar 1,69% pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 0,18 yang berarti kemampuan BUS di Indonesia dan Malaysia dalam menghasilkan laba sebesar 0,18% dengan standar deviasi sebesar 1,60592%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA pada tahun 2013 hingga 2020 memusat diangka $0,18 \pm 1,60592\%$.

Pembiayaan murabahah memiliki nilai paling rendah 1.097.074 pada perusahaan Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2020, sedangkan nilai paling tinggi sebesar sebesar 45.852.119 pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020. Nilai rata-rata sebesar 12.580.198 dengan standar deviasi sebesar 12.685.309. Hal ini menunjukkan pembiayaan murabahah pada tahun 2013 hingga 2020 memusat diangka $12.580.198 \pm 12.685.309$.

Pembiayaan mudharabah memiliki nilai paling rendah sebesar 43.705 pada perusahaan Kuwait Finance House Malaysia pada tahun 2018 hingga 2020, sedangkan nilai paling tinggi sebesar 3.703.697 pada perusahaan Bank Syariah

Mandiri pada tahun 2013. Nilai rata-rata sebesar 843.584 dengan standar deviasi sebesar 1.026.437. Hal ini menunjukkan pembiayaan mudharabah pada tahun 2013 hingga 2020 memusat diangka $843.584 \pm 1.026.437$.

Pembiayaan musyarakah memiliki nilai paling rendah sebesar 16.814 pada perusahaan Kuwait Finance House Malaysia pada tahun 2020, sedangkan nilai paling tinggi sebesar 28.611.916 pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020. Nilai rata-rata sebesar 7.757.993 dengan standar deviasi sebesar 8.486.810. Hal ini menunjukkan pembiayaan musyarakah pada tahun 2013 hingga 2020 memusat diangka $7.757.993 \pm 8.486.810$.

Pembiayaan istishna memiliki nilai paling rendah sebesar 0 pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2020, sedangkan nilai paling tinggi sebesar 57.952 pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013. Nilai rata-rata sebesar 6.772 dengan standar deviasi sebesar 9.923. Hal ini menunjukkan pembiayaan istishna pada tahun 2013 hingga 2020 memusat diangka 6.772 ± 9.923 .

4.1.3 Hasil Estimasi Penentuan Model

Dalam menetapkan model regresi data panel yang terbaik, sebelumnya perlu dilakukan uji pemilihan model. Adapun hasil pengujian model regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah uji yang digunakan untuk menentukan model *common effect* (OLS) atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model *common effect* yang terpilih. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas kurang

dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model *fixed effect* yang terpilih.

Adapun hasil uji chow ditampilkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	5,824731	0,0004

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0004 yang berarti probabilitas kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka model terbaik yang digunakan adalah model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model *fixed effect* yang terpilih. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model *random effect* yang terpilih. Adapun hasil uji Hausman ditampilkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	22,402678	0,0002

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Pada tabel 4.10 di atas, terlihat nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,0002. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model terbaik yang digunakan adalah model *fixed effect*. Hasil dari

uji chow dan uji hausman menunjukkan bahwa model yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel yaitu model *fixed effect*. Dengan pemilihan model yang sama maka uji lagrange multiplier tidak dilakukan pengujian.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB test). Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dtampilkan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	1,579049
Probability	0,454061

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai Jaerque-Bera sebesar 1,579049 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,454061. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi pada uji Jarque-Bera $> 0,05$, artinya nilai residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara variabel bebas. Ada

atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Dalam model regresi dapat dideteksi melalui beberapa cara, salah satunya dengan menganalisa matriks korelasi atau hubungan antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen (umumnya di atas 0,90) hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas ditampilkan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

	X₁	X₂	X₃	X₄
X₁	1,000000	0,808142	0,696905	0,273645
X₂	0,808142	1,000000	0,810858	0,498601
X₃	0,696905	0,810858	1,000000	0,376378
X₄	0,273645	0,498601	0,376378	1,000000

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari masalah multikolinieritas karena diketahui nilai dari *tolerance* tidak melebihi angka 0,90. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Cara untuk mengidentifikasi uji heteroskedstisitas salah satunya dengan uji Glejser. Uji ini meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedstisistas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hipotesis H_a diterima yang menunjukkan adanya masalah

heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,410823	1,414167	0,290505	0,7728
X ₁	0,176773	0,143956	1,227966	0,2261
X ₂	-0,103135	0,156915	-0,657266	0,5145
X ₃	-0,145462	0,079351	-1,833149	0,0737
X ₄	0,129675	0,088395	1,466996	0,1497

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.13, menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel independen lebih dari 0,05 sehingga hipotesis H₀ diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Apabila nilai $dU < d < 4-dU$ maka keputusannya H₀ diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi ditampilkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0,584106	Mean dependent var	-1,255250
Adjusted R-squared	0,485605	S.D. dependent var	1,703437
S.E. of regression	1,135799	Sum squared resid	49,02147
F-statistic	5,929942	Durbin-Watson stat	2,224879
Prob(F-statistic)	0,000038		

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.14, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,224879. Diketahui nilai dU sebesar 1,7206 dan nilai 4-dU sebesar 2,2794. Dengan demikian nilai Durbin-Watson berada di antara 1,7206 dan 2,2794 sehingga keputusannya H_0 diterima atau tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.1.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Adapun model regresi data panel yang diperoleh hasil dari olah data pada *software* Eviews 9 ditampilkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48,01179	11,16164	-4,301500	0,0001
X ₁	2,346658	0,746303	3,144377	0,0032
X ₂	0,945060	0,332836	2,839414	0,0072
X ₃	-0,140045	0,381063	-0,367512	0,7153
X ₄	-0,036607	0,174636	-0,209620	0,8351

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.15, dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = -48,01179 + \beta_1 2,346658 + \beta_2 0,945060 - \beta_3 0,140045 - \beta_4 0,036607 + 11,16164e$$

Dari persamaan di atas dapat diberikan interpretasi secara rinci sebagai berikut:

1. Koefisien pembiayaan murabahah (X_1) memiliki nilai sebesar 2,346658 mengindikasikan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika terjadi peningkatan pembiayaan murabahah sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 2,346658 satuan.
2. Koefisien pembiayaan mudharabah (X_2) memiliki nilai sebesar 0,945060 mengindikasikan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika terjadi peningkatan pembiayaan mudharabah sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,945060 satuan.
3. Koefisien pembiayaan musyarakah (X_3) memiliki nilai sebesar -0,140045 mengindikasikan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika terjadi peningkatan pembiayaan musyarakah sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,140045 satuan.
4. Koefisien pembiayaan istishna (X_4) memiliki nilai sebesar -0,036607 mengindikasikan bahwa pembiayaan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika terjadi peningkatan pembiayaan istishna sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,036607 satuan.

4.1.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan α dengan nilai p -value. Diasumsikan α sebesar 0,05. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak apabila nilai p -value kurang dari 0,05

maka H_0 ditolak berarti memiliki hubungan yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai p -value lebih dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak memiliki hubungan signifikan. Hasil uji t ditampilkan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48,01179	11,16164	-4,301500	0,0001
X ₁	2,346658	0,746303	3,144377	0,0032
X ₂	0,945060	0,332836	2,839414	0,0072
X ₃	-0,140045	0,381063	-0,367512	0,7153
X ₄	-0,036607	0,174636	-0,209620	0,8351

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.16, menunjukkan pengaruh pembiayaan murabahah (X₁), mudharabah (X₂), musyarakah (X₃) dan istishna (X₄) terhadap ROA secara parsial. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan murabahah memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0032. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. Pembiayaan mudharabah memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0072. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
- c. Pembiayaan musyarakah memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7153. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan dapat disimpulkan pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

d. Pembiayaan istishna memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8351. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan dapat disimpulkan pembiayaan istishna tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan α dengan nilai p -value. Diasumsikan α sebesar 0,05. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak apabila nilai p -value kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti memiliki hubungan yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai p -value lebih dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak memiliki hubungan signifikan.

Hasil uji F ditampilkan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0,584106	Mean dependent var	-1,255250
Adjusted R-squared	0,485605	S.D. dependent var	1,703437
S.E. of regression	1,135799	Sum squared resid	49,02147
F-statistic	5,929942	Durbin-Watson stat	2,224879
Prob (F-statistic)	0,000038		

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.17, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000038. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Di sisi lain, nilai R^2 yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ditampilkan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,584106	Mean dependent var	-1,255250
Adjusted R-squared	0,485605	S.D. dependent var	1,703437
S.E. of regression	1,135799	Sum squared resid	49,02147
F-statistic	5,929942	Durbin-Watson stat	2,224879
Prob (F-statistic)	0,000038		

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.18, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,584106 atau 58%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna terhadap ROA sebesar 58%. Sedangkan sisanya sebesar 42% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Pembiayaan murabahah dapat dikatakan akad jual beli dimana penjual menginformasikan kepada pembeli tentang harga pembelian produk dan menjual produk tersebut kepada pembeli dengan syarat adanya keuntungan yang diharapkan. Dalam akad murabahah, penjual menjual produk dengan

membebankan kelebihan harga beli di atas harga jual. Selisih antara harga beli dan harga jual produk disebut margin keuntungan (Ismail, 2016).

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat diketahui nilai p -value sebesar 0,0032 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_1 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Adapun hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017), Fazriani dan Mais (2019), Sirat et al., (2018), dan Purwaningsih et al., (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pembiayaan dengan akad murabahah termasuk yang paling banyak diminati oleh masyarakat dalam transaksi pembiayaan. Melalui pendapatan *mark-up* dari hasil penyaluran dana pada masyarakat, dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas bank (Puteri et al., 2014). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh M. Sari (2018) dan Ernayani dan Robiyanto (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Menurut Nainggolan (2016) pembiayaan mudharabah merupakan akad antara pihak pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan, dimana keuntungan tersebut dibagi sesuai dengan proporsi bagi hasil yang disepakati di awal akad. Menurut

Muhammad (2005) mendefinisikan pembiayaan mudharabah sebagai pembiayaan yang melibatkan pengusaha secara langsung. Di mana jika pendapatan bertambah, maka bertambah pula tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat diketahui nilai *p*-value sebesar 0,0072 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_2 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Adapun hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arsyadona et al., (2019), Nurfajri dan Priyanto (2019), Prasetyo (2018) dan Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam pengelolaan pendapatan pembiayaan mudharabah dari nisbah bagi hasil sudah dilakukan dengan baik dan secara optimal oleh pihak bank, sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Faradilla et al., (2017) dan Puteri et al., (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Menurut Ismail (2016) pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menginvestasikan modal sesuai dengan kesepakatan bersama dan membagi keuntungan sesuai proporsi bagi hasil yang disepakati di awal akad. Pembiayaan

musyarakah merupakan pembiayaan yang dapat melibatkan beberapa pihak yang dikumpulkan dalam suatu bisnis atau proyek. (Muhammad, 2005).

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat diketahui nilai p -value sebesar 0,7153 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_3 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Adapun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2018), Pratama et al., (2017), Purwaningsih et al., (2020) dan Sirat et al., (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian oleh Dewantara dan Bawono (2020) dan Yusuf et al., (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pembiayaan musyarakah memiliki permodalan yang besar dan setiap tahun mengalami peningkatan, akan tetapi pengelolaan pembiayaan musyarakah masih kurang baik sehingga tidak dapat optimal dalam menghasilkan keuntungan.

4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Menurut Andrianto dan Firmansyah (2019) pembiayaan istishna merupakan pembiayaan bank dengan akad transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati di awal

dan penyerahan dibelakang. Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati di awal akad dengan pembayaran secara bertahap (Ismail, 2016).

Berdasarkan hasil uji t (parsial) didapat diketahui nilai p -value sebesar 0,8351 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_4 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan istishna secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Adapun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (2016), Puteri et al., (2014) dan Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian oleh Faradilla et al., (2017) dan M. Sari (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jumlah atau porsi pembiayaan istishna lebih sedikit dibandingkan pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah. Selain itu, setiap tahun jumlah pembiayaan istishna mengalami penurunan. Bank Syariah Mandiri yang mengalami penurunan cukup drastis, sehingga tidak optimal dalam meningkatkan profitabilitas.

4.2.5 Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,929942 > F_{tabel} sebesar 2,5888 dan nilai p -value sebesar 0,000038 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_5 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Adapun hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Sari (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ ($3,530268 > 2,286436$) dan nilai probabilitas 0,001103 kurang dari 0,05. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, qard, ijarah dan istishna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ ($6,254 > 4,4493$) dan nilai probabilitas 0,0000 kurang dari 0,05.

4.3 Kajian Integratif Islam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna terhadap ROA dapat diambil kesimpulan bahwa dalam setiap transaksi pembiayaan diharapkan suatu keuntungan. Dalam menghasilkan keuntungan, Bank Umum Syariah dianjurkan untuk melakukannya dengan itikad baik dan sesuai syariat Islam, dimana dalam menghasilkan keuntungan tidak dengan merugikan orang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaiki hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat".

Dalam ayat ini dijelaskan mengenai hubungan antar sesama muslim dihubungkan dengan tali persaudaraan. Hal ini dilakukan agar Allah Swt. memberikan rahmat bagi mereka yang memiliki hubungan baik satu sama lain. Untuk di Bank Umum Syariah, hubungan antara pihak bank dan pihak nasabah dalam menjalin hubungan kerjasama harus sesuai syariat Islam. Adapun tujuannya untuk menghasilkan keuntungan tanpa merugikan salah satu pihak.

Selain QS. al-Hujurat ayat 10 tentang persaudaraan, hal ini sejalan dengan hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَحْذُلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ التَّقْوَى هَاهُنَا وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata, Rasulullah SAW telah bersabda: "Janganlah kalian saling mendengki, saling memfitnah, saling membenci dan saling memusuhi. Dan janganlah kalian memperjual-belian sesuatu yang masih dalam penawaran orang lain dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara. Seorang muslim dengan muslim yang lainnya adalah bersaudara, (dia) tidak boleh menyakiti, merendahkan, ataupun menghina. Takwa itu ada di sini (Rasulullah menunjuk dadanya sebanyak tiga kali). Seseorang dikatakan berbuat jahat apabila dia menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim atas muslim lainnya haram darahnya, hartanya dan kehormatannya".

Berdasarkan Hadist di atas, dapat diketahui bahwa Allah Swt. melarang hamba-Nya untuk saling melukai. Hal ini dilakukan agar nantinya apa yang dilakukan mendapatkan ridho dan karunia dari Allah Swt. Oleh karena itu, apabila Bank Umum Syariah ingin mendapatkan keuntungan, harus dengan cara yang baik dan sesuai prinsip syariah. Hal ini dilakukan agar pada proses kerja sama dengan nasabah tidak terdapat masalah yang menimbulkan dampak tidak baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diketahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia selama tahun 2013-2020 dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
2. Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
3. Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
4. Pembiayaan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

5. Pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, maka beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh Bank Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas. Diantaranya pihak bank harus bisa meminimalisir resiko yang terjadi pada transaksi pembiayaan dan perlu memberikan pemahaman mendetail terkait produk yang dipasarkan sehingga mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam melakukan transaksi pembiayaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang mendukung meningkatnya profitabilitas. Hal ini dikarenakan koefisien determinasi dalam penelitian ini yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah hanya sebesar 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, dengan memperbanyak jumlah objek dan variabel penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Penerbit Salemba Empat.
- Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1738>
- Andrianto, & Firmansyah, D. M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Q. Media (ed.); 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Arsyadona, Siregar, S., Harahap, I., & M.Ridwan. (2019). The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1(1), 682–689. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4234>
- Bank Negara Malaysia. (2020). *Annual Report: Promoting a Progressive and Inclusive Islamic Financial System*.
- Darsono, & Dkk. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dewantara, A., & Bawono, A. (2020). Influence Analisis of Mudharabah, Musharakah, and Murabahah Financing To Profitability of Sharia Commercial Bank in Indonesia 2016-2019 With Non Performing Financing As Intervening Variable. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 109–126. <https://doi.org/10.32678/ijei.v11i2.197>
- Ernayani, R., & Robiyanto, R. (2019). Funding Analysis of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah on Return on Asset on Sharia Banks in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 16(2), 1–7. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i2.921>
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(3), 10–18. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8775>
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum

- Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700>
- Ghozali, P. H. I., & Ratmono, D. D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustriani, L., Rahmawati, W. N., Sari, Y. W., & Srikandi, R. (2020). THE INFLUENCE OF MUDHARABAH FINANCING AND MUSHARAKA FINANCING TOWARD PROFITABILITY AT ISLAMIC BANKS FOR THE PERIOD 2016-2019. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt /Egyptology*, 17(10), 3972–3979. <https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6038>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo (Gramedia Widi Sarana Indonesia).
- IFSB. (2020). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2020. Dec*, 1–54. www.cbb.gov.bh
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah* (Turi (ed.)). Penerbit Gava Media.
- Islamic Banking, I. (2020). *Prudential and Structural Islamic Financial Indicators (PSIFIs) for Islamic Banks Core Prudential Islamic Financial Indicators (PIFIs) Additional Prudential Islamic Financial Indicators (PIFIs) Structural Islamic Financial Indicators (SIFIs)*.
- Ismail, D. (2016). *Perbankan Syariah* (E. Wahyudin (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Karyadi, M. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Journal Ilmiah Rinjani, Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 47–61. <http://doi.org/10.3386/w22921>
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UMP APM YKPN.
- Mustofa, A. S. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bank Indonesia Periode 2013-2015)*. 17.
- Nainggolan, B. (2016). *Perbankan Syariah di Indonesia* (D. Hamzah (ed.); 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.

- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 1–18. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1231>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020a). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020b). *Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV*.
- Prasetyo, A. M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. IAIN Salatiga.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA: Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.1108/02635570210428311>
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (1st ed.). Cahaya Harapan.
- Purwaningsih, M., Sudrajat, M. A., & Amah, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1802>
- Puteri, D. R., Meutia, I., & Yuniartie, E. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 1–24. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/8782>
- Quran In MS Word* (3.0.0.0). (2018). Tersedia pada: <https://penaindigo.com/quran-in-word-terbaru-3-0-support-semua-versi-office/> (Diakses: 15 Februari 2022)
- Rokhmah, L., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MBIA*, 16(1), 11–20. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/60>
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Sari, M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah*

dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Politeknik Negeri Banjarmasin.

Sirat, A. H., Bailusy, M. N., & Ria, S. La. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Manajemen Sinergi (JMS)*, 5(2), 1–35. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS/article/view/1293>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta, CV.

Suryani, & Hendaryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Suwito (Ed.); pertama). Prenadamedia Group.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Yulianti. (2020). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018* [UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten]. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/5543>

Yusuf, D., Hamdani, & Kholik, K. (2019). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal*, 1(1), 81–88. <https://doi.org/10.33258/biarjohs.v1i1.18>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Tranformasi Logaritma Natural (Ln)

BUS	Tahun	Ln ROA	Ln Murabahah	Ln Mudharabah	Ln Musyarakah	Ln Istishna
BJBS	2013	-0.09	14.56	12.96	13.62	8.57
	2014	-0.33	14.90	13.11	13.59	8.47
	2015	-1.39	15.13	12.68	13.58	8.15
	2016	2.09	15.26	12.32	13.63	6.48
	2017	1.74	15.29	11.96	13.62	7.82
	2018	-0.62	15.01	11.75	13.94	8.32
	2019	-0.51	15.10	12.09	14.25	7.95
	2020	-0.89	15.14	12.02	14.34	7.16
BRIS	2013	0.14	16.00	13.75	15.19	9.09
	2014	-2.53	16.10	13.68	15.40	9.20
	2015	-0.26	16.10	13.92	15.42	8.89
	2016	-0.05	16.17	14.06	15.46	8.66
	2017	-0.67	16.16	13.64	15.51	8.37
	2018	-0.84	16.25	13.07	15.82	8.07
	2019	-1.17	16.40	12.92	16.22	7.90
	2020	-0.21	16.94	12.64	16.47	6.41
KBBS	2013	-0.37	14.57	12.31	13.65	9.41
	2014	-1.31	14.61	12.49	13.97	9.46
	2015	-0.24	14.60	12.90	14.31	9.21
	2016	0.11	14.57	12.74	14.56	8.86
	2017	-3.91	14.30	12.06	14.73	8.36
	2018	-3.91	14.20	11.55	14.74	7.85
	2019	-3.22	14.21	11.39	14.89	7.42
	2020	-3.22	13.91	11.21	14.80	7.15
BMI	2013	0.31	16.79	14.62	16.74	10.00
	2014	-1.77	16.82	14.36	16.79	9.59
	2015	-1.61	16.67	13.87	16.82	9.03
	2016	-1.51	16.64	13.59	16.82	8.56
	2017	-2.21	16.78	13.46	16.77	8.26
	2018	-2.53	16.55	12.98	16.58	8.38
	2019	-3.00	16.44	13.53	16.46	8.21
	2020	-3.51	16.34	13.33	16.47	9.78
BSM	2013	0.43	17.32	15.12	15.77	10.97
	2014	-1.77	17.73	14.92	15.81	10.46

	2015	-0.58	17.37	14.86	16.15	9.36
	2016	-0.53	17.40	14.94	16.38	8.71
	2017	-0.53	17.41	15.03	16.84	8.05
	2018	-0.13	17.46	14.99	16.99	5.88
	2019	0.52	17.51	14.35	17.14	5.57
	2020	0.50	17.64	13.58	17.17	10.97
KFHM	2013	0.44	15.25	11.29	12.77	7.98
	2014	0.24	15.43	11.26	12.66	7.36
	2015	-3.51	15.46	11.26	12.41	7.31
	2016	-1.31	15.32	11.18	12.38	7.20
	2017	-2.21	15.13	11.02	10.78	7.15
	2018	-1.20	15.05	10.69	10.64	6.94
	2019	-0.53	14.86	10.69	9.91	6.88
	2020	-3.51	14.67	10.69	9.73	6.82

Lampiran 2: Output Eviews Pemilihan Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.824731	(5,38)	0.0004

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/13/22 Time: 10:37

Sample: 2013 2020

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.548880	3.107862	-1.463669	0.1506
X1	0.123976	0.338137	0.366644	0.7157
X2	0.968049	0.338822	2.857106	0.0066
X3	-0.592731	0.187492	-3.161375	0.0029
X4	-0.271327	0.197064	-1.376852	0.1757

Weighted Statistics

R-squared	0.265360	Mean dependent var	-1.255250
Adjusted R-squared	0.197022	S.D. dependent var	1.703437
S.E. of regression	1.419074	Sum squared resid	86.59211
F-statistic	3.883022	Durbin-Watson stat	1.204450
Prob(F-statistic)	0.008851		

Unweighted Statistics

R-squared	0.120440	Mean dependent var	-1.066042
Sum squared resid	85.57939	Durbin-Watson stat	1.220149

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.402678	4	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	2.214843	0.110363	0.643581	0.0087
X2	0.747118	0.709198	0.053810	0.8701
X3	-0.135767	-0.351837	0.081238	0.4484
X4	-0.024339	-0.157081	0.003731	0.0298

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/13/22 Time: 10:37

Sample: 2013 2020

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.53866	12.38410	-3.515690	0.0012
X1	2.214843	0.848196	2.611239	0.0128
X2	0.747118	0.375279	1.990833	0.0537
X3	-0.135767	0.322382	-0.421137	0.6760
X4	-0.024339	0.176366	-0.138003	0.8910

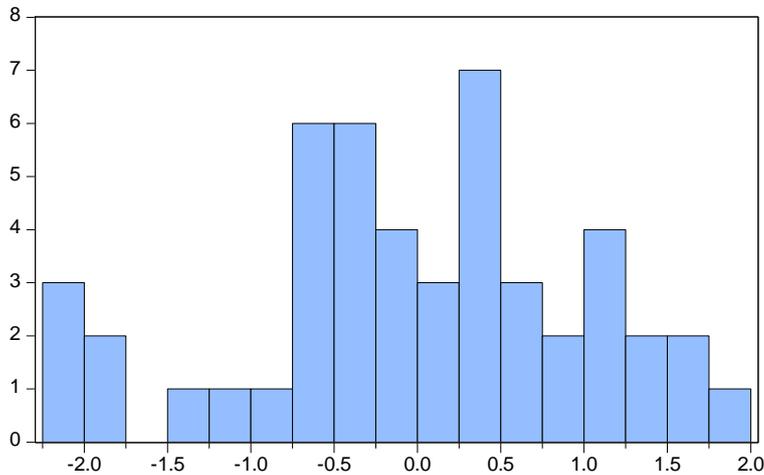
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.489823	Mean dependent var	-1.066042
Adjusted R-squared	0.368992	S.D. dependent var	1.438808
S.E. of regression	1.142932	Akaike info criterion	3.288122
Sum squared resid	49.63913	Schwarz criterion	3.677956
Log likelihood	-68.91493	Hannan-Quinn criter.	3.435441
F-statistic	4.053780	Durbin-Watson stat	2.121906
Prob(F-statistic)	0.001052		

Lampiran 3: Output Eviews Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2013 2020	
Observations 48	
Mean	7.86e-17
Median	-0.016983
Maximum	1.762307
Minimum	-2.247398
Std. Dev.	1.021279
Skewness	-0.407603
Kurtosis	2.646499
Jarque-Bera	1.579049
Probability	0.454061

Uji Multikolinieritas

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
X ₁	1.000000	0.808142	0.696905	0.273645
X ₂	0.808142	1.000000	0.810858	0.498601
X ₃	0.696905	0.810858	1.000000	0.376378
X ₄	0.273645	0.498601	0.376378	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/20/22 Time: 06:10
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.410823	1.414167	0.290505	0.7728
X ₁	0.176773	0.143956	1.227966	0.2261
X ₂	-0.103135	0.156915	-0.657266	0.5145
X ₃	-0.145462	0.079351	-1.833149	0.0737
X ₄	0.129675	0.088395	1.466996	0.1497
R-squared	0.160548	Mean dependent var		0.802235
Adjusted R-squared	0.082459	S.D. dependent var		0.639112
S.E. of regression	0.612195	Akaike info criterion		1.954800
Sum squared resid	16.11565	Schwarz criterion		2.149717
Log likelihood	-41.91521	Hannan-Quinn criter.		2.028460
F-statistic	2.055970	Durbin-Watson stat		1.969592
Prob(F-statistic)	0.103383			

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/13/22 Time: 10:35
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 48
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48.01179	11.16164	-4.301500	0.0001
X1	2.346658	0.746303	3.144377	0.0032
X2	0.945060	0.332836	2.839414	0.0072
X3	-0.140045	0.381063	-0.367512	0.7153
X4	-0.036607	0.174636	-0.209620	0.8351

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.584106	Mean dependent var	-1.255250
Adjusted R-squared	0.485605	S.D. dependent var	1.703437
S.E. of regression	1.135799	Sum squared resid	49.02147
F-statistic	5.929942	Durbin-Watson stat	2.224879
Prob(F-statistic)	0.000038		

Unweighted Statistics

R-squared	0.485193	Mean dependent var	-1.066042
Sum squared resid	50.08968	Durbin-Watson stat	2.116987

Lampiran 4: Output Eviews Model Regresi Berganda

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/13/22 Time: 10:35
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 48
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48.01179	11.16164	-4.301500	0.0001
X1	2.346658	0.746303	3.144377	0.0032
X2	0.945060	0.332836	2.839414	0.0072
X3	-0.140045	0.381063	-0.367512	0.7153
X4	-0.036607	0.174636	-0.209620	0.8351

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.584106	Mean dependent var	-1.255250
Adjusted R-squared	0.485605	S.D. dependent var	1.703437
S.E. of regression	1.135799	Sum squared resid	49.02147
F-statistic	5.929942	Durbin-Watson stat	2.224879
Prob(F-statistic)	0.000038		

Unweighted Statistics

R-squared	0.485193	Mean dependent var	-1.066042
Sum squared resid	50.08968	Durbin-Watson stat	2.116987

Lampiran 5

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Zulfatun Niam
Tempat/Tanggal Lahir : Bima, 24 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Jl Lalu Lintas Tente-Godo RT 012 RW 007
Ds. Samili Kec. Woha Kab. Bima Nusa
Tenggara Barat 84171
Telepon/HP : 082340884254
E-mail : niamzulfatun2001@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2007-2012 : MI Negeri Samili Woha
2012-2015 : MTs Muhammadiyah Kota Bima
2015-2018 : MA Negeri 02 Kota Bima
2018-2022 : Program Studi (S1) Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

PENDIDIKAN NON FORMAL

2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

- 2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2018-2019 : Anggota Divisi Khitobah UKMM JDFI UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
- 2019-2020 : Anggota Divisi Rohis Sahabat Pendamping (Sapen)
Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2019-2020 : Anggota Divisi Lending El Dinar Finance House Fakultas
Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2020-2021 : Ketua Bidang Minat dan Bakat HMB UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang
- 2020-2021 : Ketua Divisi Publikasi El Dinar Finance House UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 6

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533 Website:
<http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540040
 Nama : ZULFATUN NIAM
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing : GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAAH, MUDHARABAI, MUSYARAKAH DAN ISTISHNATERHADAP PROFITABILITAS PADABANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2013-2020

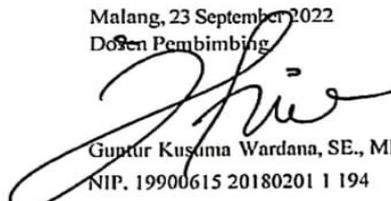
IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-10	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konfirmasi dosen pembimbing dan konsultasi terkait judul, keterbaruan dan variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2022-02-01	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi bab I (Pendahuluan) dan perlu menambahkan fenomena penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2022-02-16	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Membahas revisian bab I (Pendahuluan) dan mempersiapkan untuk bab II (Kajian Pustaka)	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2022-02-26	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi terkait kurangnya referensi yang akan digunakan pada kajian teori dan disarankan mencari atau mengambil dari jurnal.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-02-28	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi bab II (Kajian Pustaka) dan perlu memperbaiki tulisan serta menambahkan poin-poin pada pembahasan kajian teoritis	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-03-04	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Membahas revisian bab II (Kajian Pustaka) dan diminta mempersiapkan bab III (Metode Penelitian)	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-03-08	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan proposal skripsi terdiri dari bab I, bab II dan bab III dan menunggu konfirmasi revisiannya	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-12	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi hasil revisian bab III (Metode Penelitian) terkait penulisan maupun teori-teori siapa saja yang dijelaskan dalam penelitian, sekaligus membahas terkait jumlah sampel yang digunakan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-14	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan hasil revisian proposal skripsi lengkap dan juga surat persetujuan beserta power point proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-31	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan hasil revisi proposal yang telah disesuaikan dengan catatan ataupun masukan dari dosen penguji ujian seminar proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-05-18	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi terkait masalah data penelitian yang masih terkendala, sehingga pengolahan data tidak dapat dilakukan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

		MM			
12	2022-06-29	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan bab 4 dan 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-06-30	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Membahas revisian bab 4 dan 5, serta memberikan pengarahannya terkait program afirmasi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
14	2022-07-05	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan hasil revisi bab 4 dan 5	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
15	2022-07-15	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi pembahasan pada bab 4 dan penyusunan artikel	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
16	2022-07-21	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi terkait submit jurnal	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
17	2022-07-26	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mendapatkan LOA dari jurnal JIEI	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
18	2022-08-03	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Melengkapi skripsi dari cover sampai lampiran	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
19	2022-08-11	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC Skripsi	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi
20	2022-08-24	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Pendaftaran sidang afirmasi	2022/2023 Ganjil	Sudah Dikoreksi

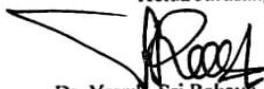
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang, 23 September 2022
Dosen Pembimbing



Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIP. 19900615 20180201 1 194

Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

Lampiran 7: Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afiriasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 2297/F.EK/PP.009/09/2022
Tanggal : 09 September 2022

Pada hari ini Jum'at tanggal Sembilan bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Zulfatun Niam
NIM : 18540040
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 3
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 08 No.03 November 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afiriasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,


Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIP. 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,


Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

Mengetahui:
Dekan,


Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ed
NIP. 19750707 200501 1 005

Lampiran 8: Berita Acara Pemeriksaan Administrasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF **AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 2337/F.EK/PP.009/09/2022

Tanggal : 09 September 2022

Pada hari ini Jum'at tanggal Sembilan bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Zulfatun Niam
NIM : 18540040
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 3
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 08 No.3 November 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

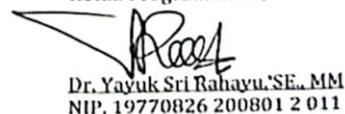
**J Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,


Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIP. 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,


Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011



Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. M. Jahul Munir, Lc., M.EI
NIP. 19750707 200501 1 005

Lampiran 9: Terjemahan Abstrak

ABSTRACT

Zulfatun Niam. 2022. THESIS. Title: "The Influence of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Istishna Financing on Islamic Banks's Profitability in Indonesia and Malaysia in 2013-2020".

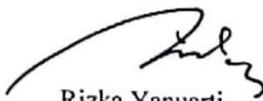
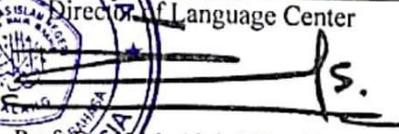
Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Keywords : Murabahah Financing, Mudharabah Financing, *Musyarakah* Financing, *Istishna* Financing, Profitability

Nowadays, Islamic banking plays an essential role in Indonesia's economy. It can be seen from Islamic banks' capability to grow their assets, which later improve their profitability. One indicator of fast-growing Islamic banking is financing. In practice, the most often used financing includes *murabahah* and *istishna* using the buy and sell principle. Furthermore, *mudharabah* and *musyarakah* use the profit-sharing principle. The research aims to analyze the influence of *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, and *istishna* financing on Islamic commercial bank's profitability in Indonesia and Malaysia partially and simultaneously.

The researcher employed the annual statement of Islamic commercial banks in Indonesia and Malaysia in 2013-2020. The purposive sampling technique was used on 6 Islamic commercial banks as the research samples. The analysis method was multiple linear regression using panel data.

The research results show that *murabahah* and *mudharabah* financing partially influence Islamic bank profitability in Indonesia and Malaysia. Meanwhile, *musyarakah* and *istishna* do not partially influence Islamic bank profitability in Indonesia and Malaysia. Simultaneously, *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, and *istishna* financing influence Islamic Bank profitability in Indonesia and Malaysia.

Translator,  Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	Date 19-08-2022 Director of Language Center  Prof. Dr. M. Abdul Hamid, MA. 19730201 1998031007
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



مستخلص البحث

زلفة النعم. ٢٠٢٢. البحث الجامعي. العنوان: "أثر تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والاستصناع على الربحية في البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٠".
المشرف: غونتور كوسوما واردانا.

الكلمات الرئيسية: تمويل المراجعة، تمويل المضاربة، تمويل المشاركة، تمويل الاستصناع، الربحية.

حاليا، الخدمات المصرفية الإسلامية هي من إحدى القوى الدافعة للاقتصاد في إندونيسيا. ويمكن ملاحظتها في قدرة البنوك الإسلامية على تنمية أصولها، بحيث زادت ربحيتها. أحد مؤشرات التطور السريع للمصرفية الإسلامية هو التمويل. حيث أن نمط التمويل الأكثر استخداما في الممارسة العملية هو عقود المراجعة والاستصناع باستخدام مبدأ البيع والشراء. بالإضافة إلى ذلك، هناك عقود المضاربة والمشاركة باستخدام مبدأ تقاسم الأرباح. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والاستصناع على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا جزئيا ومتزامنا. البيانات المستخدمة هي في شكل تقارير سنوية لكل بنك تجاري شرعي في إندونيسيا وماليزيا للفترة ٢٠١٣ إلى ٢٠٢٠. وباستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة، كان هناك ٦ بنوك تجارية شرعية تم استخدامها كعينات بحثية. طريقة التحليل المستخدمة هي طريقة الانحدار الخطي المتعدد باستخدام بيانات اللوحة.

وأظهرت النتائج أن تمويل المراجعة والمضاربة كان لهما تأثير على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا جزئيا. وبالنسبة لتمويل "المشاركة" و"الاستصناع"، ليس لهما أي تأثير على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا جزئيا. وفي الوقت نفسه، أثر تمويل المراجعة والمضاربة والمشاركة والاستصناع على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا متزامنا.

Penerjemah,  M. Mubasysyir Munir, MA NIDT: 19860513201802011215	Tanggal 16/8/2022	Validasi Kepala PPB,  Prof. Dr. H. M. Abdul Hapidi, MA NIP: 19730201 199803100
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 10: Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNIT PENELITIAN & PUBLIKASI MAHASISWA (UP2M) FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : Kepala UP2M Program Studi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Zulfatun Niam
NIM : 18540040
Handphone : 082340884254
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
Email : niamzulfatun2001@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2020
Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
23%	27%	14%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Oktober 2022
UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id Internet Source	2%
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ibs.ac.id Internet Source	1%
7	Zul Ihsan Mu'arrif. "PENERAPAN GCG PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2019 Publication	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
11	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
14	Wahyu Wahyu, Sari Utami. "PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DENGAN AKAD MUSYA'RAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2019 (STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA, BANK MEGA SYARIAH, BANK BCA SYARIAH)", AL-IQTISHAD, 2022 Publication	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%